



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**



PEDOMAN AKADEMIK

Program Studi

Magister Teologi (M.Th.)

TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Pedoman Akademik

Program Studi Magister Teologi

© 2025 oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Diterbitkan oleh:

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

Telp. : +62 21 5835 7685

Fax. : +62 21 5819 375

E-mail : sttaa@sttaa.ac.id

Website : www.sttaa.ac.id

Sampul dan Tata Letak: Ronny Wahyudi

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit.

Daftar Isi

I.	PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI (M.Th.)	1
A.	Visi Program Studi Magister Teologi (M.Th.)	1
B.	Misi Program Studi Magister Teologi (M.Th.)	1
C.	Tujuan Program Studi Magister Teologi (M.Th.)	1
D.	Profil Lulusan Program Studi Magister Teologi (M.Th.)	2
II.	PERATURAN POKOK STUDI PROGRAM MAGISTER TEOLOGI	3
A.	Ketentuan Umum	3
B.	Sistem Pendidikan	3
C.	Proses Pembelajaran	4
D.	Pola Pembelajaran	6
E.	Metode Pembelajaran.....	7
F.	Capaian Pembelajaran Lulusan	7
G.	Beban Studi Mahasiswa.....	11
H.	Batas Waktu Studi Mahasiswa.....	11
I.	Tata Nilai	11
J.	Status Akademik.....	11
K.	Cuti Akademik	11
L.	Pengunduran Diri.....	12
M.	Pencabutan Status Kemahasiswaan.....	13
N.	Perpanjangan Masa Studi	13
O.	Peraturan Pindah Konsentrasi.....	13
P.	Peraturan Mahasiswa Pindahan (Mutasi)	13
III.	PERATURAN AKADEMIK DAN PROSES PERKULIAHAN	15
A.	Registrasi Mahasiswa	15
B.	Penilaian Pembelajaran	16
C.	Ketentuan Proses Perkuliahan	17
D.	Tata Tertib Perkuliahan	18
E.	Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Pembelajaran.....	19
F.	Peraturan Kegiatan Mahasiswa.....	21
IV.	PROPOSAL TESIS DAN TESIS	23
A.	Penjelasan Umum.....	23

B.	Ketentuan Pengerjaan Proposal Tesis	27
C.	Ketentuan Pengerjaan Tesis	33
V.	KURIKULUM PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI	41
A.	Mata Kuliah Program Magister Teologi	41
B.	Persebaran Mata Kuliah	43
C.	Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Magister Teologi (M.Th.)	44
VI.	PERATURAN WISUDA	49
A.	Persyaratan Yudisium	49
B.	Yudisium	49
C.	Upacara Wisuda	49
D.	Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	50
E.	Pencabutan Gelar Akademik	51
VII.	PANDUAN LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK	53
A.	Layanan Umum	53
B.	Layanan Perkuliahan	53
C.	Layanan Brightspace dan SIAKAD	53
D.	Layanan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	54
E.	Layanan Daftar Presensi dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)	54
F.	Layanan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester	54
G.	Layanan Daftar Nilai	54
H.	Layanan Evaluasi Kinerja Dosen Pada Perkuliahan	54
I.	Permohonan Surat Izin Riset	55
J.	Kontak Layanan	55
VIII.	PROGRAM MATRIKULASI M.Th.	57
A.	Ketentuan Umum	57
B.	Sistem Pendidikan	57
C.	Batas Waktu Studi Mahasiswa	57
D.	Beban Studi Mahasiswa	58
E.	Tata Nilai	58
F.	Status Akademik	58
G.	Cuti Akademik	58
H.	Pengunduran Diri	58
I.	Pencabutan Status Kemahasiswaan	59
J.	Registrasi Mahasiswa	59
K.	Penilaian Perkuliahan	60
L.	Ketentuan Proses Perkuliahan	61
M.	Tata Tertib Perkuliahan	62
N.	Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Pembelajaran	63
O.	Evaluasi Kelayakan Studi Mahasiswa	65
P.	Kurikulum Program Matrikulasi M.Th.	65

Profil Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

Program pendidikan menyelenggarakan program studi S2 Teologi dengan gelar Magister Teologi (M.Th.) yang terdiri dari empat konsentrasi:

1. Studi Biblika
2. Teologi Sistematika
3. Pelayanan Pastoral
4. Pelayanan Kaum Muda

A. Visi Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

Menjadi program studi unggul tingkat nasional dengan perspektif teologi injili yang kritis dan kontekstual, untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian ilmu teologi yang kuat dan jiwa gembala yang berbela rasa.

B. Misi Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan penelitian yang mengembangkan kompetensi akademik lanjutan dalam bidang ilmu teologi.
2. Menyiapkan rohaniwan-rohaniwan Kristen yang dapat mengamalkan ilmu teologi dalam pelayanan sebagai *pastor-theologian*.
3. Mengembangkan pemahaman kritis terhadap konteks masyarakat Indonesia yang pluralistis sehingga lulusan mampu mentransformasi konteks kehidupan bergereja dan bermasyarakat secara kreatif dan konstruktif.
4. Menjalinkan kerja sama antar Perguruan Tinggi dan lembaga Kristen baik di dalam maupun luar negeri.

C. Tujuan Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

Menghasilkan lulusan yang:

1. Memiliki kompetensi ilmu teologi yang kuat untuk melayani di gereja, lembaga pendidikan kristen, serta lembaga pelayanan kristen. untuk mengembangkan penelitian dan pendidikan teologi.
2. Memiliki kompetensi *pastor-theologian* yang dapat mengembangkan ilmu teologi dan kehidupan spiritual di dunia pendidikan teologi.
3. Mampu mengimplementasikan ilmu teologi secara transformatif dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat.

D. Profil Lulusan Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

Lulusan dari STT Amanat Agung dapat menjadi:

1. Gembala/pastor/rohaniwan gereja
2. Pemimpin lembaga Kristen
3. *Chaplain* (sekolah, rumah sakit, kemiliteran, dll)
4. Guru Agama Kristen
5. Pekerja Lintas Budaya (Misi)
6. Pegiat pelayanan khusus (anak, kaum muda, panti rehabilitasi, literatur, media digital, dll)
7. Pembina Rohani
8. Pendidik/pengajar teologi
9. Peneliti teologi

Peraturan Pokok Studi Program Magister Teologi

A. Ketentuan Umum

1. Program yang diselenggarakan adalah program pendidikan dengan gelar Magister Teologi (M.Th.).
2. Program studi ini terdiri dari empat konsentrasi, yaitu Studi Biblika, Teologi Sistematika, Pelayanan Pastoral, dan Pelayanan Kaum Muda.
3. Konsentrasi Studi Biblika dan Teologi Sistematika menitikberatkan riset pustaka, yang menuntut adanya dialog yang mendalam dengan berbagai tulisan teologis dan akademis.
4. Konsentrasi Pelayanan Pastoral dan Pelayanan Kaum Muda menitikberatkan riset lapangan, yang menuntut adanya penelitian langsung ke lapangan dan konteks pelayanan mahasiswa.
5. Calon mahasiswa program Magister Teologi adalah minimal lulusan sarjana (S1) baik dari bidang umum (nonteologi) maupun teologi (Sarjana Teologi (S.Th.) atau gelar teologi yang setara, dan Magister Divinitas (M.Div.)), dengan IPK minimal: 2,75.
6. Calon mahasiswa lulusan S1 umum (nonteologi) diwajibkan mengikuti program matrikulasi selama 2 tahun dengan beban studi sebesar 91 sks. Penjabaran mengenai program matrikulasi dapat dilihat di Bab V (Program Matrikulasi M.Th.).
7. Calon mahasiswa lulusan S1 nonteologi bidang keagamaan Kristen (mis. S.Pd.K., S.Pd., S.M.G., S.Ag.) dapat diberikan desain program matrikulasi khusus sesuai keputusan Ketua Program Studi. Desain program matrikulasi khusus dapat diberlakukan juga terhadap lulusan S1 teologi yang dipandang belum memenuhi kualifikasi untuk mengikuti program M.Th. STT Amanat Agung.
8. Calon mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimal 450 (*paper-based test*) atau yang setara.
9. Proses seleksi calon mahasiswa menggunakan ujian tertulis dan wawancara pada waktu yang ditetapkan oleh Unit Admisi.

B. Sistem Pendidikan

1. Pembelajaran di STT Amanat Agung menggunakan sistem *blended learning*.
2. Sistem pendidikan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

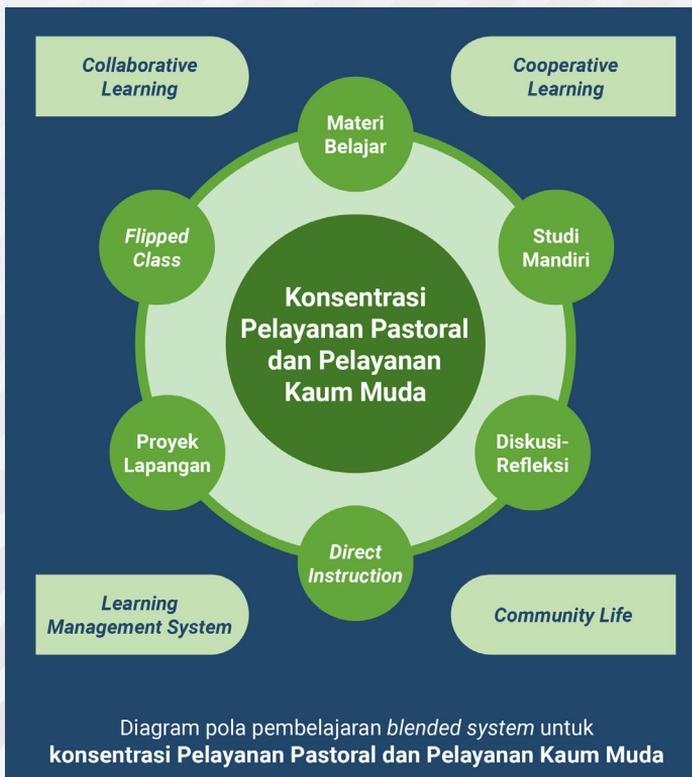
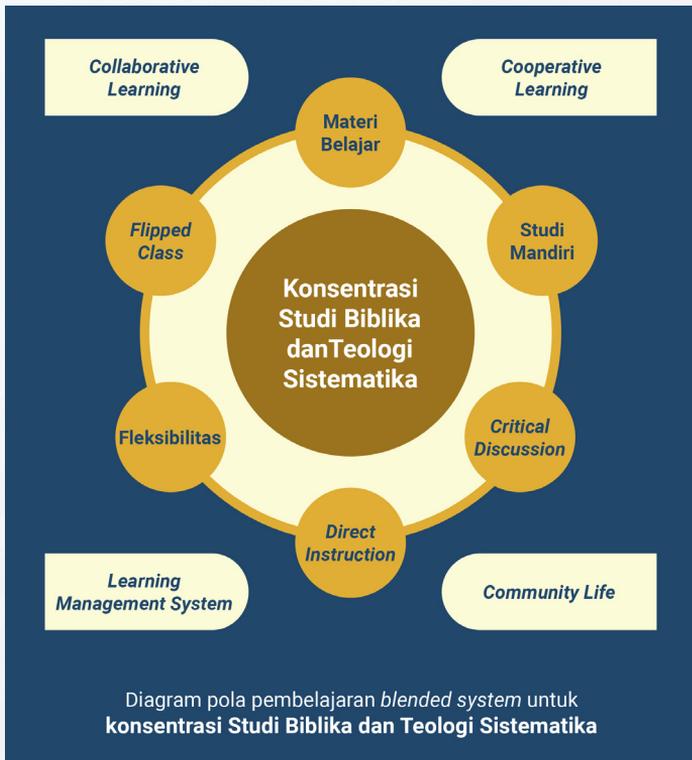
3. Besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks).
4. Satu satuan kredit semester setara dengan 45 jam kegiatan per semester yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan, pengerjaan tugas struktural, ujian, serta studi mandiri.
5. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan program studi Magister Teologi dimulai dari bulan Agustus.
6. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan dibagi dalam 2 (dua) semester: semester ganjil (Agustus-Desember) dan semester genap (Januari-Mei). Hari pertama perkuliahan setiap semester ialah Senin ketiga bulan Agustus dan Senin kedua bulan Januari kecuali ada pengaturan khusus.
7. Satu semester sama dengan kegiatan akademik selama 16 minggu efektif yang sudah termasuk minggu perkuliahan studi mandiri dan ujian akhir semester.

C. Proses Pembelajaran

1. Perkuliahan Magister Teologi dilakukan dengan *blended system* yang melibatkan pembelajaran secara *on-site*, *online*, dan pembelajaran mandiri yang dapat mendorong mahasiswa belajar secara dinamis.
2. Karakteristik proses pembelajaran Program Studi Magister Teologi, terdiri atas sifat:
 - a. Interaktif
 - b. Holistik
 - c. Integratif
 - d. Saintifik
 - e. Kontekstual
 - f. Tematik
 - g. Efektif
 - h. Kolaboratif
 - i. Berpusat pada mahasiswa
3. Proses Pembelajaran untuk Konsentrasi Studi Biblika dan Teologi Sistematika
 - a. Perkuliahan *on-site* intensif
 - i. Jumlah satuan pembelajaran adalah sebanyak 14 unit, termasuk Ujian Akhir Semester.
 - ii. Mahasiswa akan mengikuti 1 (satu) mata kuliah dalam 1 (satu) semester yang diadakan secara onsite selama 2 minggu (10 kali pertemuan), yaitu pada bulan Agustus dan Januari pada 2 (dua) minggu pertama awal semester.
 - iii. Pembelajaran mandiri melalui *Brightspace* dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali Waktu pembelajaran mandiri *Brightspace* diatur oleh dosen pengampu.
 - b. Perkuliahan *regular hybrid*

- i. Jumlah satuan pembelajaran adalah sebanyak 14-16 unit, termasuk Ujian Akhir Semester.
 - ii. Mahasiswa dapat mengikuti secara online dari tempat masing-masing atau secara *on-site*.
 - iii. Pembelajaran mandiri melalui *Brightspace* dilaksanakan sebanyak 2-4 (dua sampai dengan empat) kali dan diatur oleh dosen pengampu. Waktu pembelajaran mandiri melalui *Brightspace* mengikuti jadwal perkuliahan dari mata kuliah tersebut atau sesuai pengaturan dosen pengampu.
 4. Proses Pembelajaran untuk Konsentrasi Pelayanan Pastoral dan Pelayanan Kaum Muda:
 - a. Perkuliahan dilakukan dalam bentuk kuliah *on-site/online* setiap bulan Agustus, Oktober, November (semester ganjil) dan Januari, Maret, Mei (semester genap).
 - b. Dalam 1 (satu) tahun akademik, terdapat 1 (satu) mata kuliah yang wajib dilakukan secara onsite pada bulan Agustus selama 2 (dua) minggu pertama awal semester.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran satu mata kuliah adalah sebagai berikut:
 - i. Jumlah satuan pembelajaran adalah sebanyak 14 unit, termasuk Ujian Akhir Semester.
 - ii. Pertemuan tatap muka (*on-site/online*) dilaksanakan 10 (sepuluh) kali, yaitu selama 2 (dua) minggu pada hari Senin-Jumat pkl. 15.00-18.00 WIB.
 - iii. Pembelajaran mandiri melalui *Brightspace* dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Waktu pembelajaran mandiri *Brightspace* diatur oleh dosen pengampu.
 5. Proses Pembelajaran untuk Mata Kuliah Pendalaman Studi Konsentrasi (1 dan 2) dan Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi Penelitian (1 dan 2)
 - a. Mata kuliah ini bersifat tutorial di mana satu dosen/tim dosen akan membimbing para mahasiswa.
 - b. Panduan perkuliahan:
 - i. Jumlah satuan pembelajaran adalah sebanyak 14-16 unit
 - ii. Pertemuan tatap muka dilakukan sebanyak 4-6 kali.
 - iii. Pembelajaran mandiri dilaksanakan sebanyak 10-12 kali. Waktu pembelajaran mandiri melalui *Brightspace* mengikuti jadwal perkuliahan dari mata kuliah tersebut.
 6. Untuk pengerjaan proposal, mahasiswa wajib melakukannya di kampus (*on-site*) selama minimal 2 (dua) minggu.
 7. Untuk pengerjaan tesis, mahasiswa wajib melakukannya di kampus (*on-site*) selama minimal 1 (satu) bulan.

D. Pola Pembelajaran



E. Metode Pembelajaran

Dalam Program Studi Magister Teologi metode pembelajaran diarahkan kepada *problem-based learning* dan *project-based learning*.

F. Capaian Pembelajaran Lulusan

Standar Kompetensi lulusan program pendidikan Magister Teologi STT Amanat Agung mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan capaian pembelajaran digunakan sebagai acuan utama standar pembelajaran dan penyusunan CPMK.

Capaian Pembelajaran Lulusan Magister Teologi	
SIKAP	
S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila.
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
S6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
PENGUASAAN PENGETAHUAN	
PP1	Menguasai dan menerapkan metode penelitian lanjutan dalam ranah studi teologi.
PP2	Mengembangkan konsep, teori, dan aplikasi dari salah satu konsentrasi studi, yaitu: Studi Biblika, Teologi Sistemika, Pelayanan Pastoral, atau Pelayanan Kaum Muda
PP3	Mengembangkan prinsip dan model salah satu konsentrasi studi untuk menjawab isu-isu terkini (<i>state of the art</i>) dalam ranah studi teologi dan kaitannya dengan konteks jemaat dan masyarakat
PP4	Mengembangkan pengetahuan bidang-bidang ilmu non-teologi yang menunjang dan melengkapi pengetahuan tentang bidang-bidang ilmu teologi dan terapannya untuk menyelesaikan permasalahan dalam jemaat dan masyarakat.

KETERAMPILAN UMUM	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni.
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk tesis atau laporan penelitian, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KU10	Mampu menggunakan dan menerapkan teknologi secara tepat dalam konteks pembelajaran dan pelayanannya.
KU11	Mampu melaksanakan dan mengembangkan penelitian bidang keilmuan dengan pendekatan inter atau multi disiplin secara mandiri atau kelompok atau kerjasama dengan lembaga lain.
KETERAMPILAN KHUSUS	
KK1	Mampu mengembangkan ilmu teologi (biblika, sistematika, praktika, etika) secara relevan dan kontekstual dalam pengembangan dan pengajaran.
KK2	Menunjukkan kemampuan berbela rasa (<i>compassion</i>) yang tinggi dalam pelayanan di berbagai konteks.
KK3	Memiliki keterampilan untuk secara mahir mengidentifikasi, menganalisis, dan menanggapi berbagai masalah dalam realitas kehidupan manusia yang kompleks.
KK4	Menunjukkan kemahiran dalam melakukan penelitian teologi yang kritis, konstruktif, kontekstual bagi kehidupan gereja dan masyarakat.

Matriks Capaian Pembelajaran Lulusan

MATA KULIAH	SIKAP										PENGETAHUAN										KETERAMPILAN UMUM										KETERAMPILAN KHUSUS						
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KU11	KK1	KK2	KK3	KK4								
	KELOMPOK STUDI BIBLIKA (SBL)										KELOMPOK TEOLOGI SISTEMATIKA (TSM)										KELOMPOK MATA KULIAH BERSAMA (MKB)										KELOMPOK PELAYANAN PASTORAL (PPS)				KELOMPOK PELAYANAN KAUM MUDA (PKM)		
Riset Biblika	*						*				*				*												*										
Teologi Biblika				*							*	*				*													*								
Etika Biblika					*						*	*				*											*										
Studi Bahasa Alkitab						*					*	*			*			*									*			*							
Studi Eksegesis	*				*						*	*			*			*									*			*							
Khotbah Biblika					*	*					*	*			*			*							*		*			*							
KELOMPOK TEOLOGI SISTEMATIKA (TSM)																																					
Riset Teologi	*						*				*	*			*			*									*			*							
Teologi Trinitaris	*		*								*	*			*			*									*			*							
Teologi dan Isu-Isu Kontemporer					*						*	*			*			*						*			*			*							
Teologi Publik	*					*					*	*			*			*						*			*			*							
Teologi dan Etika					*	*					*	*			*			*						*			*			*							
Teologi dan Gereja					*			*			*	*			*			*						*			*			*							
KELOMPOK MATA KULIAH BERSAMA (MKB)																																					
Budaya, Konteks, dan Pandangan Hidup	*			*							*	*			*			*									*			*							
Teologi Pelayanan	*					*					*	*			*			*						*			*			*							
Pengarahan Spiritual untuk Formasi Iman	*					*		*			*	*			*			*			*			*		*		*		*							
Riset Praktika	*				*						*	*			*			*			*			*		*		*		*							
KELOMPOK PELAYANAN PASTORAL (PPS)																																					
Keluarga dan Pelayanan dalam Konteks Pluralitas			*				*				*	*			*			*			*			*		*		*		*							
Transformasi dan Pengembangan Komunitas Iman			*			*					*	*			*			*		*			*		*		*		*	*							
Model-Model Khotbah Kontemporer			*		*			*			*	*			*			*		*			*		*		*		*	*							
KELOMPOK PELAYANAN KAUM MUDA (PKM)																																					
Studi kaum Muda dan Budaya Poptuler		*					*				*	*			*			*		*			*		*		*		*	*							

MATA KULIAH	SIKAP										PENGETAHUAN										KETERAMPILAN UUMJM										KETERAMPILAN KHUSUS			
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	P1	P2	P3	P4	KU1	KU2	KU3	KU4	KU5	KU6	KU7	KU8	KU9	KU10	KU11	KK1	KK2	KK3	KK4					
Pembelajaran Transformatif bagi Kaum Muda				*		*						*													*				*					
Model-Model Pelayanan Kaum Muda					*			*				*							*				*						*					
KELOMPOK MATA KULIAH STUDI PENDALAMAN (MKP)																																		
Studi Pendalaman 1:								*					*																*					
Studi Pendalaman 2:								*					*																*					
Pengembangan Kompetensi Penelitian 1								*				*													*				*					
Pengembangan Kompetensi Penelitian 2								*				*													*				*					
KELOMPOK TUGAS AKHIR (TGH)																																		
Proposal Tesis		*						*	*	*	*	*	*	*				*	*	*	*				*	*	*	*	*	*	*			
Tesis		*						*	*	*	*	*	*	*				*	*	*	*				*	*	*	*	*	*	*			

G. Beban Studi Mahasiswa

1. Besarnya beban studi untuk mahasiswa Program Studi Magister Teologi adalah 54 (lima puluh empat) sks yang diselesaikan selama 2 (dua) tahun dan maksimal 4 (empat) tahun.
2. Beban studi terbagi atas empat unsur:
 - a. Mata Kuliah Wajib: 3 Mata Kuliah (12 sks)
 - b. Mata Kuliah Konsentrasi: 4 Mata Kuliah (16 sks)
 - c. Mata Kuliah Pendalaman Studi dan Pengembangan Kompetensi: 4 Mata Kuliah (14 sks)
 - d. Mata Kuliah Tugas Akhir: 2 Mata Kuliah (12 sks)

H. Batas Waktu Studi Mahasiswa

1. Masa tempuh kurikulum program studi Magister Teologi adalah 4 (empat) semester.
2. Waktu studi mahasiswa adalah 2 tahun (4 semester) dan selambat-lambatnya 4 tahun (8 semester), termasuk pengerjaan tesis.
3. Mahasiswa yang melampaui batas maksimal studi 4 (empat) tahun akan secara otomatis di *drop out* sebagai mahasiswa dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dan akan dicabut status kemahasiswaannya.

I. Tata Nilai

1. Nilai pada pokoknya diberikan dalam bentuk huruf A, A-, B+, B, C+, C, C-, D dan E.
2. Masing-masing nilai ini memiliki angka kualitas sebagai berikut:
A = 4,00 A- = 3,67
B+ = 3,33 B = 3,00 B- = 2,67
C+ = 2,33 C = 2,00 C- = 1,67
D = 1,00
E = 0,00
3. Mata kuliah yang mendapat nilai E dinyatakan gagal, dan harus diulang kembali.
4. IPK 3,00 (B) adalah syarat kelulusan Program Studi Magister Teologi.

J. Status Akademik

1. Setiap mahasiswa berada dalam status Mahasiswa Percobaan selama 1 (satu) semester pertama.
2. Jika dalam masa ini seorang mahasiswa dinilai tidak mampu mengikuti studi baik secara akademik, karakter maupun pelayanan, mahasiswa yang bersangkutan akan dicabut status kemahasiswaannya.
3. Keputusan pencabutan status kemahasiswaan diambil dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung tanpa harus menunggu masa percobaan selesai.

K. Cuti Akademik

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti akademik tidak mengikuti kegiatan akademik maksimal 2 (dua) semester selama masa

- studi. Cuti akademik harus diajukan per semester.
2. Mahasiswa diizinkan mengambil cuti akademik apabila yang bersangkutan telah menjalani studi 1 (satu) semester. Pengecualian dapat diberikan bila ada alasan yang sangat khusus dan disetujui oleh Ketua Program Studi.
 3. Permohonan cuti akademik harus disertai dengan alasan yang jelas dan penting dan diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua Program Studi dengan ditembuskan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik.
 4. Persetujuan terhadap permohonan cuti akademik yang diajukan mahasiswa diberikan oleh Ketua Program Studi. Izin cuti akademik bisa diberikan setelah mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi.
 5. Permohonan cuti akademik harus diajukan selambat-lambatnya dua minggu setelah pembukaan semester, kecuali ada pertimbangan khusus dengan persetujuan Ketua Program Studi.
 6. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik setelah dua minggu pembukaan semester dimulai akan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut yang diambil pada semester tersebut kecuali ada pertimbangan khusus dengan persetujuan Ketua Program Studi.
 7. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik diharuskan membayar biaya kelanjutan studi (*continuation fee*) untuk mempertahankan status kemahasiswaannya.
 8. Mahasiswa yang tidak mengajukan permohonan secara tertulis dan/atau tidak membayar biaya kelanjutan studi (*continuation fee*) akan dicabut status kemahasiswaannya.
 9. Waktu cuti akademik tetap diperhitungkan dalam penentuan batas waktu studi (4 tahun).

L Pengunduran Diri

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pengunduran diri dengan disertai alasan yang kuat dan sah.
2. Permohonan pengunduran diri diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua STT Amanat Agung dengan ditembuskan kepada Ketua Program Studi.
3. Keputusan terhadap permohonan pengunduran diri diambil dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung.
4. Mahasiswa yang mengajukan permohonan pengunduran diri ketika sedang mengikuti mata kuliah akan dianggap gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut, kecuali ada pertimbangan khusus.
5. Mahasiswa berhenti dari statusnya sebagai mahasiswa STT Amanat Agung apabila permohonan pengunduran dirinya disetujui sebagaimana ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Amanat Agung.
6. Mahasiswa yang ditolak permohonan pengunduran dirinya wajib tetap mengikuti kegiatan akademik menurut ketentuan yang berlaku. Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak bersedia menerima dan menjalankan keputusan, mahasiswa tersebut dikategorikan telah melanggar

peraturan STT Amanat Agung yang dikenakan sanksi pencabutan status kemahasiswaan.

M. Pencabutan Status Kemahasiswaan

1. Pencabutan status kemahasiswaan dilakukan di dalam Rapat Dosen apabila mahasiswa melakukan pelanggaran-pelanggaran akademik, karakter/moral, hukum dan atau pelanggaran administrasi.
2. Pencabutan status kemahasiswaan ditetapkan dalam surat keputusan Ketua STT Amanat Agung.

N. Perpanjangan Masa Studi

Tidak ada perpanjangan masa studi bagi mahasiswa program Magister Teologi yang melampaui batas waktu studi 8 (delapan) semester.

O. Peraturan Pindah Konsentrasi

1. Mahasiswa program S2 Teologi (Magister Teologi) dimungkinkan untuk pindah bidang konsentrasi maksimal satu kali, apabila disetujui oleh Kepala Program Studi.
2. Pengajuan pindah bidang konsentrasi selambat-lambatnya dua minggu sebelum pembukaan semester kedua dimulai.
3. Mahasiswa harus mengambil dan menyelesaikan seluruh mata kuliah dari konsentrasi baru yang diambil, tanpa menambah batas waktu studi yang dimiliki.

P. Peraturan Mahasiswa Pindahan (Mutasi)

1. STT Amanat Agung menerima mahasiswa dengan status pindahan (mutasi) dari program studi Magister Teologi atau yang setara dari institusi pendidikan lain.
2. Jumlah sks mata kuliah yang diperoleh mahasiswa pindahan dari institusi pendidikan sebelumnya dapat ditransfer berdasarkan ketentuan yang berlaku berdasarkan keputusan Ketua Program Studi.
3. Jumlah sks yang diterima sebanyak-banyaknya adalah 20 sks dari mata kuliah yang berkaitan dengan konsentrasi yang diambil di STT Amanat Agung.
4. Nilai minimal dari mata kuliah yang bisa diterima adalah B+ (3,33).
5. Waktu studi mahasiswa pindahan sekurang-kurangnya (2) dua semester (1 tahun) dan maksimal 8 (delapan) semester (4 tahun).



Peraturan Akademik dan Proses Perkuliahan

A. Registrasi Mahasiswa

1. Mahasiswa baru secara otomatis telah diregistrasi untuk perkuliahan semester 1 (satu).
2. Sesuai hakikat Sistem Kredit Semester, setiap mahasiswa diregistrasi (didaftarkan) hanya untuk satu semester. Pada setiap awal semester, mahasiswa wajib melakukan registrasi ulang sesuai waktu yang telah ditetapkan.
3. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada tanggal yang ditetapkan. Mahasiswa yang melakukan pengisian KRS di luar waktu yang telah ditentukan harus melapor kepada Kepala Program Studi.
4. Kepala Program Studi memberikan persetujuan KRS pada waktu konsultasi akademik.
5. Mahasiswa wajib mengikuti konsultasi akademik untuk persetujuan KRS.
6. Perubahan KRS yang akan diambil harus dengan persetujuan Kepala Program Studi.
7. Persetujuan KRS harus ditindaklanjuti dengan pembayaran biaya studi semester baru. Jikalau mahasiswa tidak memenuhi kewajiban pembayaran biaya studi sesuai dengan waktu yang disepakati, mahasiswa yang bersangkutan tidak diizinkan untuk mengikuti perkuliahan pada semester tersebut.
8. Mahasiswa diberikan kesempatan membatalkan mata kuliah tertentu selambat-lambatnya sebelum pertemuan kedua dimulai, dengan mengisi formulir dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Program Studi. Untuk pembatalan mata kuliah di atas, biaya tidak dapat dikembalikan, tetapi digunakan untuk semester berikutnya.
9. Mahasiswa yang melakukan pembatalan mata kuliah pada saat pertemuan kedua telah berlangsung, maka mahasiswa dinyatakan Gagal (fail) dan diberi nilai E. Untuk pembatalan ini, biaya yang dibayarkan tidak dapat dikembalikan.
10. Mahasiswa yang tidak melakukan pembatalan mata kuliah dan tidak hadir dalam perkuliahan dinyatakan gagal dan diberikan nilai E.

B. Penilaian Pembelajaran

1. Sesuai peraturan pokok studi, nilai diberikan dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, dan E (gagal) dengan bobot prestasi masing-masing.
2. Berdasarkan pertimbangan faktual atas prestasi mahasiswa, STT Amanat Agung merinci tata nilai dan menetapkan Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Predikat Prodi
90-100	A	4,00	Sangat Baik
80-89	A-	3,67	
75-79	B+	3,33	Baik
70-74	B	3,00	
65-69	B-	2,67	Cukup
60-64	C+	2,33	
< 60	E	0,00	Gagal

3. Prestasi mahasiswa ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka dibelakang koma. IP dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

di mana:

IP = Indeks Prestasi

Σ = Jumlah keseluruhan

K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil (didaftarkan)

N = Jumlah bobot nilai

IP terdiri dari dua jenis:

- a. IP Semester (IPS), yaitu IP hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester. IP Semester dihitung dengan formula di atas.
 - b. IP Kumulatif (IPK), yaitu IP yang dihitung sejak awal menjadi mahasiswa sampai akhir studi atau sampai dengan semester yang sedang berlangsung. IPK dihitung dengan formula di atas dengan ketentuan bahwa nilai yang disertakan adalah nilai terbaik dari setiap mata kuliah yang pernah diambil, kecuali dalam hal pengulangan mata kuliah untuk memperbaiki nilai.
4. Jumlah SKS dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari setiap komponen program studi dicatat dalam rekaman akademik (academic record). Perhitungan atas seluruh nilai inilah yang menentukan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Yudisium mahasiswa pada akhir masa studi.
 5. Mata kuliah yang mendapat nilai E dinyatakan gagal (fail) dan mahasiswa harus mengulang mata kuliah tersebut.
 6. Nilai maksimal yang diberikan bagi mata kuliah yang diulang karena gagal adalah B (3,00).

7. Mata kuliah yang gagal hanya bisa diulang satu kali. Jika masih gagal, maka mahasiswa akan dicabut status kemahasiswaannya.
8. Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa dapat mengulang mata kuliah dari rumpun mata kuliah yang sudah diambil. Apabila mahasiswa telah lulus mata kuliah tersebut, dalam perhitungan IPK, nilai mata kuliah yang tertinggi yang diperhitungkan.
9. Sikap tidak jujur dalam ujian dan karya tulis (misalnya: menyontek dan plagiarisme) akan diberikan nilai nol (0) dalam ujian atau tugas tersebut dan atau sanksi lainnya menurut ketentuan STT Amanat Agung.
10. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan atau diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah tertentu di perguruan tinggi teologi lain atau institusi lain (mis: Summer School Persetia). Keputusan mengenai hal itu diambil oleh Ketua Program Studi. Nilai yang diperoleh mahasiswa akan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

C. Ketentuan Proses Perkuliahan

1. 1. Dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan menyerahkan pada Kaprodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum hari pertama perkuliahan dimulai. Setelah mendapat persetujuan dari Kaprodi, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat diunggah ke dalam *Brightspace*.
2. Mahasiswa berhak memperoleh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diikutinya di pertemuan kuliah pertama.
3. Mahasiswa berhak mendapatkan penjelasan pada awal perkuliahan mengenai Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang harus dikerjakan mahasiswa dan mengenai kriteria penilaiannya.
4. Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam dua bentuk yaitu kegiatan pembelajaran tatap muka dan kegiatan pembelajaran mandiri lewat *Brightspace*. Setiap pertemuan baik yang bersifat tatap muka ataupun mandiri (lewat *Brightspace*) dilakukan sesuai dengan jadwal dan bobot sks.
5. Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.
6. Dalam hal tidak adanya pertemuan tatap muka seperti yang telah dijadwalkan, apabila dipandang perlu, dosen dan mahasiswa dapat dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal yang ditetapkan untuk pertemuan pengganti.
7. Apabila jumlah pertemuan kurang dari 14 kali, dosen dan mahasiswa wajib dengan kesepakatan bersama mengatur waktu untuk pertemuan pengganti.
8. Satuan kegiatan pembelajaran mandiri dengan platform *Brightspace* diunggah sebelum kegiatan perkuliahan.
9. Mahasiswa wajib hadir dalam pertemuan kuliah sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jam kuliah dalam satu semester.
 - a. Untuk perkuliahan *online* dan *on-site*, ketidakhadiran kuliah tatap muka yang diizinkan sebanyak-banyaknya hanya 2 (dua) hari dan ketidakhadiran dalam pembelajaran mandiri hanya 1 (satu) kali.

- b. Untuk perkuliahan regular hybrid, ketidakhadiran kuliah tatap muka dan atau pembelajaran mandiri yang diizinkan sebanyak-banyaknya hanya 4 (empat) kali untuk perkuliahan dengan 16 unit pembelajaran dan 3 (tiga) kali untuk perkuliahan dengan 14-15 unit pembelajaran.
 - c. Untuk perkuliahan tutorial, ketidakhadiran kuliah tatap muka sebanyak-banyaknya adalah 1 (satu) kali dan ketidakhadiran dalam pembelajaran mandiri sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali.
10. Bila ketidakhadiran mahasiswa melebihi 25% dari jumlah jam kuliah yang ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut.
 11. Mahasiswa yang tidak hadir di kelas karena mendapat tugas dari STT Amanat Agung untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, tetap dihitung sebagai “hadir” dengan mendapat tugas pengganti ketidakhadiran dari dosen pengampu mata kuliah. Sebelum hari perkuliahan, mahasiswa harus memberitahukan rencana ketidakhadiran dan alasannya kepada dosen pengampu mata kuliah.

D. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen dan mahasiswa menjaga ketenangan ruang kelas (*on-site/online/regular hybrid*) supaya perkuliahan dapat berjalan dengan baik.
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan dengan tepat waktu dan mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan dalam mengikuti perkuliahan (*on-site/online/regular hybrid*).
3. Untuk kuliah *online*, mahasiswa wajib menyalakan fitur kamera agar mahasiswa terlihat oleh dosen pengampu.
4. Telepon genggam dan alat elektronik lain yang dapat mengganggu jalannya perkuliahan dilarang diaktifkan dalam ruang kelas (*on-site/online/regular hybrid*).
5. Koordinator kelas dan atau wakil koordinator kelas wajib membuka *Zoom Meeting* selambat-lambatnya 5 (lima) menit sebelum perkuliahan dan mengisi presensi perkuliahan selambat-lambatnya 30 menit setelah kuliah berlangsung.
6. Perkuliahan harus diikuti dengan konsentrasi penuh.
7. Dosen mengisi lembar satuan acara perkuliahan (SAP) setiap kali selesai perkuliahan.
8. Keterlambatan harus diberitahukan kepada dosen sedini mungkin dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
9. Keterlambatan dalam kelas onsite:
 - a. Keterlambatan di bawah 30 menit perlu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti kelas dan diperhitungkan kehadirannya.
 - b. Keterlambatan di atas 30 menit dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti kelas tetapi tidak diperhitungkan kehadirannya.

10. Mahasiswa yang berhalangan hadir dalam tatap muka harus mendapat izin dari dosen pengampu dan Ketua Program Studi.

E. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian pembelajaran mahasiswa dinilai berdasarkan kehadiran aktif, tugas struktural, dan ujian.
2. Beban tugas mata kuliah yang diselenggarakan secara reguler dengan beban 4 sks ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Kehadiran aktif pertemuan tatap muka yang dapat diukur dari berbagai kegiatan seperti diskusi, presentasi, kerja kelompok, pengamatan, praktik, dan lain-lain.
 - b. Tugas struktural berupa:
 - i. Satu makalah akhir (*paper*) sebanyak 4.000-5.000 kata (termasuk catatan kaki, di luar daftar pustaka).
 - ii. Dua tugas tinjauan buku (*book review*), di mana masing-masing buku yang ditinjau memiliki ketebalan antara 100-300 halaman; ATAU dua proyek singkat (*short project*), di mana masing-masing proyek memakai waktu sekitar 15-25 jam kegiatan; ATAU perpaduan satu tugas tinjauan buku dan satu proyek singkat.
 - c. Ujian Akhir Semester atau satu tugas pengganti ujian (misalnya: presentasi, tugas kelompok, dan lain-lain).
3. Beban tugas mata kuliah yang bersifat tutorial ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Mata Kuliah Pendalaman Studi Konsentrasi 1 dan 2
 - i. Kehadiran aktif pertemuan tatap muka
 - ii. Tugas tinjauan buku (*book review*) dan presentasi tinjauan buku. Bahan bacaan yang ditinjau adalah:
 - a) Dua buku akademik dengan tebal bacaan 150-300 halaman.
 - b) Empat artikel jurnal ilmiah
 - b. Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi Penelitian 1
 - i. Kehadiran aktif pertemuan tatap muka
 - ii. Satu artikel jurnal untuk jurnal teologi nasional terakreditasi SINTA 1-6.
 - c. Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi Penelitian 2
 - i. Kehadiran aktif pertemuan tatap muka
 - ii. Satu proyek studi
4. Ujian Akhir Semester
 - a. UAS merupakan bagian dari komponen penilaian keberhasilan studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah.
 - b. Ujian Akhir Semester wajib dilakukan. Bentuk Ujian Akhir Semester dapat berupa tes tertulis atau tidak tertulis, atau berupa tugas struktural yang dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran sepanjang semester.
 - c. Jadwal pelaksanaan Ujian dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan oleh dosen pengampu.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

- d. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian pada waktu yang ditentukan dapat mengikuti ujian pada waktu lain apabila disetujui oleh dosen pengampu.
5. Besaran persentase penilaian tugas mata kuliah (makalah dan *book review*) dan penilaian UAS ditentukan oleh dosen pengampu.
6. Dosen dapat mengganti makalah akhir (*paper*) dengan penulisan artikel jurnal. Berikut adalah panduan mengenai penulisan jurnal:
 - b. Mahasiswa menulis satu artikel jurnal sebagai pengganti tugas akhir/tugas terstruktur dari salah satu mata kuliah yang diambil di semester 2 (dua). Mata kuliah yang memiliki tugas pembuatan artikel jurnal diatur oleh Kaprodi dan dosen pengampu.
 - c. Ada tiga pilihan komposisi penulis artikel jurnal: (1) masing-masing mahasiswa menulis secara perorangan; (2) beberapa mahasiswa menulis bersama; (3) dosen dan satu/beberapa mahasiswa menulis bersama. Pengaturan komposisi penulis artikel jurnal diserahkan kepada dosen pengampu.
 - d. Penilaian artikel jurnal sebagai pengganti tugas akhir diberikan jika artikel jurnal mahasiswa sudah di 'submit' ke jurnal yang dituju. Segala perbaikan setelah submission menjadi tanggung jawab para penulis.
 - e. Sebagai tambahan, mahasiswa didorong untuk membuat satu artikel jurnal berdasarkan hasil penulisan tesis. Artikel jurnal tersebut bisa berupa ringkasan tesis atau pemaparan salah satu bagian tesis.
 - f. Untuk artikel berdasarkan tesis, maka direkomendasikan untuk melakukan penulisan bersama antara mahasiswa (sebagai penulis pertama) dengan dosen pembimbing (sebagai penulis kedua).
 - g. Jurnal yang dituju adalah Jurnal Nasional yang terakreditasi SINTA 1-6. Pemilihan Jurnal disepakati mahasiswa dengan dosen pengampu.
7. Rubrik Penilaian makalah adalah sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Deskripsi
A (90-100) A- (80-89)	SANGAT BAIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan orisinalitas berpikir• Memperlihatkan organisasi makalah yang sangat baik• Menunjukkan kemampuan analisis dan sintesis yang sangat baik• Menunjukkan penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis• Menyajikan data-data dengan lengkap.

B+ (75-79) B (70-74)	BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan organisasi makalah yang baik • Menunjukkan kemampuan analisis dan sintesis yang baik • Menunjukkan penguasaan terhadap sebagian besar materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis. • Menyajikan data-data dengan lengkap
B- (65-69) C+ (60-64)	CUKUP	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan organisasi makalah yang cukup baik • Menunjukkan kemampuan analisis dan sintesis yang cukup • Menunjukkan pemahaman terhadap sebagian materi utama. • Menyajikan data-data dengan cukup lengkap
E < (60)	GAGAL	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan organisasi makalah yang tidak baik • Menunjukkan kemampuan analisis dan sintesis yang kurang • Menunjukkan pemahaman yang lemah terhadap materi. • Data yang disajikan salah dan tidak lengkap

F. Peraturan Kegiatan Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan mengikuti kebaktian pembukaan semester dan penutupan semester (kebaktian sore). Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di atas harus memberitahukan dan memberikan alasannya kepada Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Gerejawi.
2. Mahasiswa diharapkan untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi. Seluruh kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa akan dicatat dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) menurut ketentuan nilai yang berlaku.

IV

Proposal Tesis dan Tesis

A. Penjelasan Umum

1. Pendahuluan

Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister. Proses penulisan tesis disusun berdasarkan panduan yang dikeluarkan oleh Program Magister Teologi STT Amanat Agung.

2. Pengertian Tesis

Tesis Magister disusun dan ditulis sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Magister Teologi (M.Th.) di STT Amanat Agung. Pada hakikatnya tesis sebagai karya ilmiah merupakan penilaian kritis (critical assessment) terhadap suatu konsep atau teori atau praktik terapan dalam bidang ilmu teologi. Penilaian kritis itu memuat unsur-unsur deskripsi, interpretasi, evaluasi, dan konstruksi topik kajian penelitian. Berbeda dengan penelitian tingkat sarjana yang bersifat deskriptif, penelitian pada tingkat Magister tidak hanya bermuatan deskriptif, tetapi juga harus dilengkapi dengan muatan-muatan interpretasi, evaluasi, dan konstruksi.

3. Standar Tesis Magister Teologi

Standar tesis karya mahasiswa Magister dalam Program Studi Magister Teologi STT Amanat Agung diharapkan memiliki kontribusi terhadap kehidupan gereja dan masyarakat serta pengembangan ilmu teologi di Indonesia. Tesis diharapkan setidaknya memiliki dimensi pengembangan ilmu teologi. Pengembangan ilmu teologi menunjuk kepada penguasaan teori dan penguasaan konsep yang telah ada (terapan) atau pendalaman konsep.

Standar kualitas minimal suatu tesis tidak hanya memuat uraian deskriptif terhadap objek penelitian tetapi juga analisis kritis dan atau kajian aplikatif topik penelitian. Mahasiswa dalam level Magister dituntut KKNI memperlihatkan kemampuan kerja dalam mengembangkan ilmu teologi melalui penelitian inter atau multidisiplin dan inovatif.

Panduan penulisan tesis adalah pedoman mahasiswa Program Studi S2 Teologi di lingkungan STT Amanat Agung dalam penulisan karya ilmiah untuk mendapatkan gelar Magister Teologi (M.Th.). Akan tetapi dalam proses penelitian sering terjadi temuan-temuan tidak terduga. Oleh karena itu sering terjadi pendahuluan tesis berbeda dengan proposal tesis. Penulisan pendahuluan tesis berbeda dengan tulisan pada proposal diperkenankan terjadi dengan persetujuan dosen pembimbing.

4. Metode Penelitian

Keberhasilan suatu penelitian ilmiah ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor penting dalam penelitian ilmiah adalah penetapan metode penelitian. Metode adalah alat penelitian. Metode penelitian yang tepat dan cocok dapat mengurai dan menyingkapkan substansi masalah objek penelitian sehingga memberi hasil penelitian yang kontributif bagi perkembangan ilmu teologi dan atau aplikatif terhadap pelayanan gereja di tengah masyarakat. Penetapan metode penelitian bergantung kepada bidang kajian yang diteliti oleh mahasiswa.

Metode penelitian terdiri atas dua jenis yakni penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan (*library research*). Istilah lapangan merujuk kepada manusia dan atau konteks masyarakat. Metode penelitian lapangan terdiri atas dua jenis yakni metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif atau *mixed methods*.

Bidang studi teologi biasanya menggunakan metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini, perpustakaan dapat menjadi tempat penelitian karena keberadaannya sebagai sumber penelitian. Kajian literatur adalah bagian dari metode penelitian kepustakaan. Penelitian ilmu teologi sebagai penelitian kepustakaan memiliki karakteristik tersendiri. Metode penelitian kepustakaan tidak hanya survei atau penelusuran kepustakaan tetapi juga meliputi proses merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*), menetapkan pernyataan penelitian (*thesis statement*), mengidentifikasi dan mengembangkan temuan penelitian. Bidang-bidang studi ilmu teologi (*biblika, historika, sistematika, praktika*) memiliki metode penelitian teologi tersendiri. Metode penelitian teologi dalam bidang studi *biblika* merujuk kepada penggunaan atau penerapan hermeneutika terhadap teks Alkitab. Metode penelitian teologi dalam bidang studi teologi sistematika sering menggunakan metode perbandingan (*komparasi*) dua teolog.

5. Tujuan Penelitian Tesis Magister Teologi

Penelitian Tesis Magister Teologi bertujuan: ¹

¹ Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat edisi XII tahun 2018 Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat.

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik atau teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika Akademik, serta mengomunikasikannya melalui media kepada masyarakat Akademik dan masyarakat luas;
- b. Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional;
- c. Mempercepat penyelesaian studi sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan;
- d. Menciptakan iklim Akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

6. Luaran Penelitian Tesis Magister Teologi

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 tahun 2015 pasal 44 ayat (5) mewajibkan “hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 46 ayat (5) menegaskan kembali “Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat”.

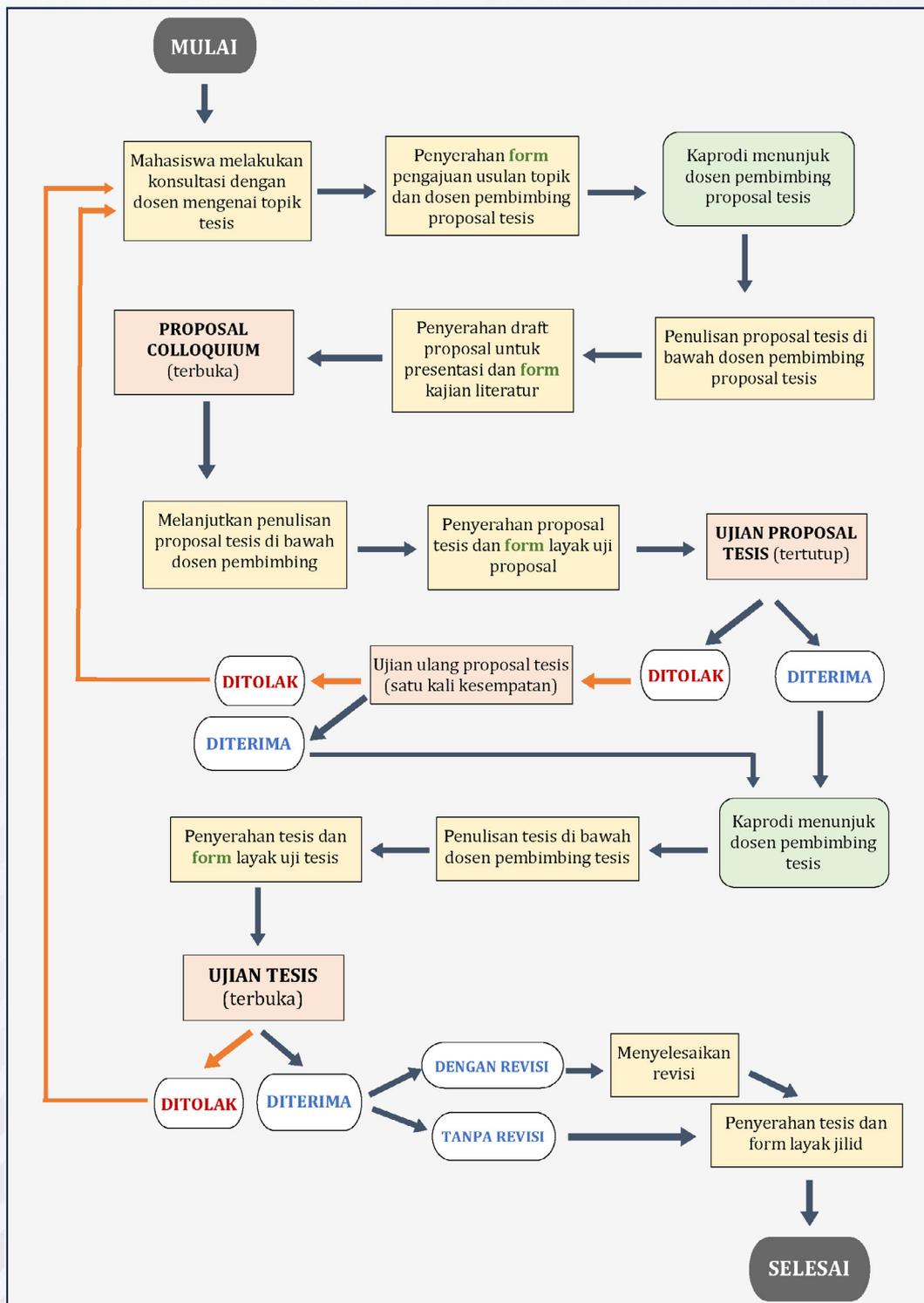
7. Proses Penulisan Tesis Magister Teologi

Proses penulisan Tesis program Magister Teologi terdiri dari dua tahapan:

- a. Penulisan Proposal Tesis
- b. Penulisan Tesis

Diagram alir dari proses penulisan tesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Diagram Alir Proses Penulisan Tesis M.Th.



B. Ketentuan Pengerjaan Proposal Tesis

1. Tahapan Pengerjaan Proposal Tesis

Pengerjaan proposal tesis terbagi menjadi beberapa bagian:

- a. Pengajuan Usulan Topik Tesis
- b. Pembimbingan dan Penulisan Proposal Tesis
- c. Presentasi di Proposal Colloquium
- d. Ujian Proposal Tesis

2. Prosedur Pengajuan Usulan Topik Tesis

- a. Mahasiswa telah berada di semester tiga (3) dan telah lulus seluruh mata kuliah yang diwajibkan di semester satu (1) dan dua (2).
- b. Mahasiswa didorong untuk mendiskusikan topik tesis yang potensial dengan para dosen dengan bidang keahlian yang sesuai dengan topik yang hendak diangkat.
- c. Di awal semester tiga, mahasiswa mengajukan (1) usulan dan deskripsi singkat topik tesis dan (2) usulan nama dosen pembimbing tesis. Pengajuan dibuat melalui Formulir Pengajuan Usulan Topik Tesis dan diserahkan kepada BAA. Batas akhir penyerahan formulir adalah satu minggu setelah dimulainya perkuliahan tahun akademik.
- d. Kaprodi akan menunjuk seorang dosen yang bertugas sebagai pembimbing proposal tesis dengan mempertimbangkan: usulan mahasiswa, keahlian dosen, dan ketersediaan dan kesanggupan dosen.
- e. Mahasiswa melakukan pembimbingan mengenai proposal tesis dengan dosen yang ditetapkan.

3. Penulisan Proposal Tesis

- a. Panjang proposal tesis sekurang-kurangnya 5.000 kata (di luar halaman awal/sampul, bibliografi dan jadwal penelitian).
- b. Mahasiswa diwajibkan mengadakan pertemuan bimbingan secara berkala dan teratur sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
- c. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing mengisi Buku Pembimbingan Penulisan Proposal dan Tesis. Proses bimbingan saat penulisan proposal tesis dilakukan paling sedikit empat (4) kali dan harus tercatat dalam buku pembimbingan sebagai salah satu syarat layak uji proposal tesis.
- d. Proposal tesis yang diajukan mahasiswa Magister Teologi memuat unsur-unsur:
 - i. latar belakang masalah
 - ii. rumusan masalah
 - iii. tujuan penelitian
 - iv. manfaat penelitian
 - v. pembatasan penelitian
 - vi. metode penelitian

- vii. sistematika penulisan
- viii. kerangka penulisan
- ix. bibliografi, dan
- x. jadwal penelitian
- e. Penjelasan masing-masing unsur proposal tesis adalah sebagai berikut:
 - i. Latar Belakang Masalah
Bagian ini berisi uraian penjelasan makro tentang narasi latar belakang (*background narrative*) munculnya sebuah masalah, yang bergerak menuju uraian penjelasan yang lebih sempit, yang menegaskan lingkup atau cakupan masalah yang hendak disoroti oleh penulis. Dalam bagian ini, harus dijelaskan mengapa masalah yang diangkat penulis layak untuk diteliti, direspons, dan ditemukan pemecahannya.

Penelitian Tesis Magister Teologi pada hakikatnya merupakan proses penemuan masalah dan penyelesaian masalah dengan menggunakan data-data yang diperlukan. Masalah dipahami sebagai perbedaan antara keadaan yang seharusnya dan keadaan sebenarnya. Penyimpangan konsep yang terjadi dengan konsep standar dalam suatu bidang keilmuan menjadi temuan masalah yang dicari solusinya.

Masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian dipaparkan dalam bagian ini. Bagian ini juga dapat menguraikan peristiwa-peristiwa atau konsep-konsep yang dipandang sebagai penyimpangan dari kondisi atau teori yang seharusnya.

- ii. Rumusan Masalah
Bagian ini berisi pokok-pokok permasalahan yang hendak dikaji, dan karenanya bersifat spesifik/terfokus, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan tesis (*thesis statements*), yakni pernyataan yang hendak dibela dalam tesis ini atau pertanyaan penelitian (*research questions*), yakni pertanyaan yang hendak dijawab oleh tesis ini. Perumusan masalah adalah proses reduktif dari pembahasan latar belakang masalah yang diidentifikasi pokok masalahnya kemudian diberi pembatasan masalah. Peneliti merumuskan masalah setelah mengidentifikasi pokok masalah berdasarkan latar belakangnya kemudian membatasinya. Rumusan masalah diharapkan memiliki unsur kejelasan. Kejelasan berarti pengertian yang timbul pada pembaca tidak terlalu besar perbedaannya.

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah disebut hipotesis. Sebagai jawaban sementara terhadap masalah,

hipotesis dapat ditampilkan dalam pendahuluan tesis bila dipandang perlu.

- iii. Tujuan Penelitian
Bagian ini berisi tentang penjelasan tujuan penelitian yang dijelaskan dalam kaitan dengan perumusan masalah yang telah diidentifikasi dalam rumusan masalah. Perumusan masalah yang jelas akan memberikan tujuan penelitian yang jelas.
- iv. Manfaat Penelitian
Bagian ini berisi tentang manfaat dan kontribusi yang terukur dari rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini bagi gereja, masyarakat, dan/atau komunitas akademik ilmu teologi.
- v. Pembatasan Penelitian
Bagian ini berisi penjelasan tentang batasan terhadap masalah utama yang hendak diteliti. Batasan masalah terkait langsung dengan pokok penelitian yang akan dibahas dan yang tidak dibahas dalam tesis.
- vi. Metode Penelitian
Bagian ini menjelaskan metode riset yang dipakai oleh penulis di dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Riset yang dilakukan dalam penelitian tesis dapat menggunakan berbagai metode riset lapangan (kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods) dan/atau metode riset kepustakaan.
- vii. Sistematika Penulisan
Bagian ini memberikan penjelasan singkat mengenai isi dari masing-masing bab yang akan ditulis dan alur antar bab. Penjelasan masing-masing bab dilakukan secara deskriptif. Alur menunjukkan keterkaitan satu bab dengan bab yang lain.
- viii. Kerangka Penulisan
Bagian ini memaparkan judul beserta subjudul (dan subsubjudul) tentatif dari tiap-tiap bab yang akan ditulis. Judul beserta sub-sub judul ini nantinya akan menjadi bagian 'Daftar Isi' dari tesis yang hendak dibuat.
- ix. Bibliografi
Bagian ini berisi daftar kepustakaan yang diajukan sebagai bagian proposal hanyalah buku-buku primer maupun sekunder yang berkaitan langsung dengan pokok penelitian. Artinya

hanya pustaka yang disitasi dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar kepustakaan disusun menurut standar penulisan tesis STT Amanat Agung (menggunakan aplikasi Zotero).

- x. **Jadwal Penelitian**
Penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang ditetapkan oleh Kaprodi. Oleh karena waktu penelitian yang terbatas, peneliti harus membuat jadwal kegiatan penelitian yang terencana dengan baik untuk disetujui bersama antara mahasiswa dan pembimbing tesis.

4. **Pelaksanaan *Proposal Colloquium***

- a. *Proposal Colloquium* merupakan sebuah kegiatan akademik di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk menyampaikan perkembangan (draft) proposal tesisnya (prodi M.Th) kepada mahasiswa dan dosen prodi M.Th serta mendapat umpan balik dari mereka.
- b. Mahasiswa menyerahkan draft proposal tesis yang hendak dipresentasikan kepada BAA. Panjang draft proposal tesis sekurang-kurangnya **2.000 kata** (di luar bibliografi).
- c. Draft proposal tesis yang dipresentasikan saat *Proposal Colloquium* memuat unsur-unsur (lihat bagian II.E. Penulisan dan Unsur-Unsur Proposal Tesis)
 - i. latar belakang masalah
 - ii. rumusan masalah
 - iii. tujuan penelitian, dan
 - iv. bibliografi.
- d. Waktu *Proposal Colloquium* ditentukan oleh Kaprodi dan dilakukan di masa **Ujian Tengah Semester** pada semester ganjil sesuai kalender akademik STTAA atau waktu lainnya yang lebih awal sesuai pertimbangan Kaprodi.
- e. Kegiatan *Proposal Colloquium* dilakukan secara *hybrid/online* dan bersifat terbuka.
- f. Kaprodi menentukan seorang dosen yang bertugas sebagai penanggap terhadap pemaparan mahasiswa.
- g. Durasi presentasi mahasiswa adalah sebagai berikut: (a) pemaparan mahasiswa: 15-20 menit; (b) tanggapan dari dosen penanggap: 5-10 menit; (c) tanya-jawab dengan mahasiswa dan dosen lain yang menghadiri *colloquium*: 10-15 menit.
- h. Saat presentasi, mahasiswa wajib menggunakan aplikasi presentasi (mis: PowerPoint/PPT, Canva, Google Slides, dsb).
- i. Sebagai bukti bahwa mahasiswa sudah membaca kajian-kajian yang berkaitan dengan topik tesis, mahasiswa harus mengisi dan melampirkan Formulir Kajian Literatur (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/Form/2021/VIII/036) sebagai syarat presentasi di *Proposal Colloquium*.

5. Peraturan Ujian Proposal Tesis

- a. Saat pengumpulan proposal tesis untuk diuji, mahasiswa perlu menyertakan formulir layak uji proposal tesis (dokumen No. STTAA/ AKA-MTh/Form/2021/VIII/039) sebagai bukti persetujuan dosen pembimbing proposal.
- b. Waktu ujian proposal tesis ditetapkan oleh Kaprodi dan dilakukan pada masa **Ujian Akhir Semester (UAS)** semester ganjil sesuai kalender akademik STTAA waktu lainnya yang lebih awal sesuai pertimbangan Kaprodi.
- c. Ujian proposal tesis bersifat tertutup dan hanya dihadiri oleh tiga orang dosen yang telah ditetapkan Kaprodi (dosen pembimbing proposal tesis dan dua dosen penguji) dan mahasiswa yang mengajukan proposal tesis.
- d. Ujian proposal tesis dipimpin oleh dosen pembimbing proposal. Dua dosen yang lain berperan sebagai penguji.
- e. Durasi ujian proposal tesis adalah **60-90 menit**, dengan pembagian sebagai berikut: (a) presentasi mahasiswa (maksimal 10 menit); (b) pertanyaan dari dosen penguji dan diskusi; serta (c) penilaian dan keputusan para dosen.
- f. Saat presentasi, mahasiswa wajib menggunakan aplikasi presentasi (mis: PowerPoint/PPT, Canva, Google Slides, dsb).
- g. Mahasiswa harus mempertanggungjawabkan isi proposal tesisnya dengan memberikan respons terhadap tanggapan dan masukan yang diterimanya.
- h. Pada akhir ujian, para dosen penguji harus melakukan percakapan tertutup untuk memutuskan apakah proposal tesis mahasiswa yang bersangkutan diterima atau ditolak dan apakah mahasiswa tersebut perlu memperbaiki proposalnya.
- i. Persentase penilaian ujian proposal tesis adalah sebagai berikut:
 - i. Dosen Pembimbing: 40%
 - ii. Dosen Penguji I: 30%
 - iii. Dosen Penguji II: 30%
- j. Nilai kelulusan minimal untuk proposal tesis M.Th adalah B (setara 3,00).
- k. Proposal tesis dinyatakan tidak tulus jika tidak berhasil mencapai nilai minimal B. Mahasiswa diberi kesempatan mengulang ujian satu kali. Bila ujian ulang proposal tesis masih tidak lulus maka mahasiswa dianggap gagal dalam MK Proposal Tesis dan mendapat nilai E. Mahasiswa harus mengganti topik penelitian dan memulai proses pengerjaan proposal tesis dari awal.
- l. Waktu pelaksanaan ujian proposal tesis yang diulang, ditentukan oleh Kaprodi.
- m. Setelah proposal tesis dinyatakan diterima, mahasiswa yang bersangkutan diperbolehkan memulai penulisan tesisnya.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

- n. Bila terjadi perbedaan penilaian yang melampaui dua tingkat penilaian, panel dosen melakukan percakapan sebelum memberikan nilai akhir.
- o. Penilaian ujian proposal tesis mengikuti rubrik penilaian yang telah ditentukan sebagai berikut:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
90-100 (A)	ISTIMEWA	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan potensi orisinalitas, kebaruan atau kontribusi terhadap pengembangan ilmu teologi • Memperlihatkan kedalaman dan keluasan pemahaman akan topik penelitian • Menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang sesuai.
80-89 (A-)	SANGAT BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kedalaman dan keluasan pemahaman akan topik penelitian • Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang sesuai.
75-79 (B+)	BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan keluasan pemahaman akan topik penelitian • Menjawab sebagian pertanyaan dengan jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang sesuai.
70-74 (B)	CUKUP BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan pemahaman yang cukup akan topik penelitian. • Menjawab sebagian pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat • Menunjukkan pemilihan metode penelitian yang cukup sesuai.
< 70 (E)	GAGAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan pemahaman yang rendah akan topik penelitian. • Tidak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan • Pemilihan metode penelitian yang tidak sesuai.

C. Ketentuan Pengerjaan Tesis

1. Format Tesis Magister Teologi

Format Penulisan Tesis Magister ditulis berdasarkan Panduan Penulisan Makalah, Skripsi dan Tesis STT Amanat Agung.

- a. Abstrak: dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- b. Bahasa: proposal dan tesis ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku.
Peneliti mengacu kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Istilah-istilah asing dicari padanannya seperti tertera pada Glosarium yang dikeluarkan oleh Pusat Bahasa (badanbahasa.kemdikbud.go.id/glosarium).
- c. Batasan jumlah: jumlah kata suatu tesis **minimal 25.000 kata dan maksimal 35.000 kata** termasuk catatan kaki. Tesis sekurang-kurangnya memuat lima bab yang terdiri dari: Bab Pendahuluan, tiga Bab Pembahasan, dan Bab Penutup.

2. Peraturan Penulisan Tesis

- a. Mahasiswa diperbolehkan untuk mulai menulis tesis setelah dinyatakan lulus dalam ujian proposal tesis.
- b. Seorang dosen pembimbing tesis ditetapkan untuk memberikan bimbingan dan arahan pada mahasiswa. Mahasiswa diwajibkan mengadakan pertemuan bimbingan secara berkala dan teratur sesuai dengan kesepakatan yang dibuat antara dosen pembimbing dan mahasiswa (dokumen No. STTAA/AKA-MTh/SK/2021/VIII/037).
- c. Dalam proses bimbingan, mahasiswa dan dosen pembimbing mengisi Buku Pembimbingan Penulisan Tesis. Proses bimbingan dilakukan paling sedikit lima (5) kali dan harus tercatat dalam buku pembimbingan sebagai salah satu syarat layak uji tesis.
- d. Tesis dibuat berpedoman pada hasil penilaian dan perbaikan dari ujian proposal tesis. Tesis harus membuktikan kompetensi ilmiah dan keterampilan meneliti.
- e. Waktu penulisan Tesis adalah 1 (satu) semester. Perpanjangan waktu penulisan Tesis harus mendapat persetujuan dari Kaprodi berdasarkan rekomendasi dan usulan dosen pembimbing. Perpanjangan waktu penulisan tesis selama-lamanya 1 (satu) semester. Bila tesis tidak selesai dalam 2 (dua) semester, Kaprodi akan memanggil mahasiswa terkait penyelesaian tesis.

3. Ketentuan Batas Waktu Pengumpulan Tesis untuk Diuji

- a. Batas waktu pengumpulan tesis untuk diuji selambat-lambatnya adalah 30 April atau sesuai dengan keputusan Ketua Program Studi.
- b. Apabila tesis dikumpulkan tidak sesuai dengan batas waktu pengumpulan tesis, Ketua Program Studi menentukan waktu pengumpulan tesis.

4. Peraturan Tesis Layak Uji Program Studi Magister Teologi

- a. Tesis mahasiswa dinyatakan layak uji setelah memenuhi ketentuan berikut:
 - i. Tesis memenuhi ketentuan pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung dan juga mengacu pada Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, 9th Edition* (Chicago: The University of Chicago Press, 2007).
 - ii. Tesis tidak memuat kesalahan tipografis dalam tulisan tesis baik dalam tubuh dan maupun catatan kaki.
 - iii. Tesis ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang mengacu kepada KBBI.
 - iv. Tesis ditulis dengan data-data yang lengkap dan benar (bukan data yang dipalsukan).
 - v. Tesis tidak mengandung plagiarisme.
 - vi. Tesis telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing minimal lima (5) kali dan tercatat dalam Buku Pembimbingan.
- b. Mahasiswa dan Pembimbing yang menerima tesis untuk layak uji membubuhkan tanda tangan pada Formulir Tesis Layak Uji (dokumen No. STTAA/AKA/MTh/Form/2021/VIII/ 039). Mahasiswa membubuhkan tanda tangan pada Lembar A. Dosen Pembimbing membubuhkan tanda tangan pada Lembar B.
- c. Mahasiswa menyerahkan tesis layak uji disertakan Formulir Tesis Layak Uji kepada BAA.
- d. BAA melaporkan kepada Kaprodi bahwa bagian akademik telah menerima tesis layak uji dan mempersiapkan jadwal ujian tesis Magister Teologi.

5. Peraturan Ujian Tesis

- a. Waktu ujian tesis ditetapkan oleh Kaprodi Magister Teologi.
- b. Ujian tesis bersifat terbuka dan dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, tiga orang dosen, termasuk di dalamnya dosen pembimbing tesis.
- c. Ujian tesis dipimpin oleh dosen pembimbing tesis. Dua dosen yang lain berperan sebagai penguji.
- d. Durasi ujian tesis adalah 90-120 menit, dengan pembagian sebagai berikut: (a) presentasi mahasiswa (maksimal 10 menit); (b) pertanyaan dari dosen penguji dan diskusi; serta (c) penilaian dan keputusan para dosen.
- e. Saat presentasi, mahasiswa wajib menggunakan aplikasi presentasi (mis: PowerPoint/PPT, Canva, Google Slides, dsb).
- f. Tesis dinyatakan lulus jikalau penguji bersepakat bahwa tesis tersebut layak untuk diluluskan.
- g. Dalam ujian tesis tidak tertutup kemungkinan mahasiswa diminta untuk memperbaiki tesis sesuai saran dan koreksi dari hasil ujian tesis.

- h. Jika diperlukan perbaikan tesis, tim penguji menetapkan batas waktu perbaikan yang dituliskan dalam BAP Ujian Tesis. Waktu perbaikan hingga mendapatkan keterangan layak jilid dari dosen pembimbing adalah 2 minggu, kecuali bila tim penguji memiliki pertimbangan-pertimbangan lain, dengan waktu perbaikan maksimal adalah 1 bulan.
- i. Nilai tesis ditentukan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh kesepakatan penguji.
- j. Nilai kelulusan minimal untuk tesis M.Th adalah **B (setara 3,00)**.
- k. Tesis dinyatakan tidak lulus jika tidak berhasil mencapai nilai minimal B. Mahasiswa yang gagal dalam ujian tesis harus mengulang proses pembuatan tesis dengan judul yang baru.
- l. Dosen Pembimbing dan Tim Penguji memberikan penilaian atas tesis mahasiswa.
- m. Persentase penilaian ujian tesis:
- n. Dosen Pembimbing: 40%
- o. Dosen Penguji I: 30%
- p. Dosen Penguji II: 30%
- q. Perbedaan penilaian akhir dari masing-masing dosen tidak boleh lebih dari **10 poin**.
- r. Format tesis harus sesuai dengan **pedoman penulisan yang ditetapkan oleh STT Amanat Agung** dan juga mengacu pada Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertation, 9th Edition (Chicago: The University of Chicago Press, 2007)*.
- s. Penilaian ujian tesis program studi S2 Teologi adalah sebagai berikut:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
90-100 (A)	ISTIMEWA	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan orisinalitas, kebaruan, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu teologi • Memperlihatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi kritis yang baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang baik dan disertai data-data yang lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang sesuai. • Menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan tepat

80-89 (A-)	SANGAT BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi kritis yang baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang baik dan disertai data-data yang lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang sesuai. • Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan jelas dan tepat.
75-79 (B+)	BAIK	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis dan sintesis yang baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang cukup baik dan disertai data-data yang cukup lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang sesuai. • Menjawab sebagian pertanyaan dengan jelas dan tepat.
70-74 (B)	CUKUP	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis dan sintesis yang cukup baik terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang cukup baik dan disertai data-data yang cukup lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang cukup sesuai. • Menjawab sebagian pertanyaan dengan cukup jelas dan tepat.
< 70 (E)	GAGAL	<ul style="list-style-type: none"> • Memperlihatkan kemampuan analisis dan sintesis yang rendah terhadap materi utama. • Menunjukkan argumentasi dan organisasi tesis yang tidak baik dan disertai data-data yang sangat tidak lengkap. • Menunjukkan penggunaan metode penelitian yang tidak sesuai. • Tidak mampu menjawab sebagian besar pertanyaan

6. Pengumpulan Tesis

- a. Tesis yang telah dinyatakan lulus ujian dan telah selesai direvisi harus disampaikan mahasiswa kepada dosen pembimbing untuk diperiksa. Apabila dosen pembimbing memutuskan bahwa tesis tersebut sudah memenuhi syarat, dosen pembimbing menandatangani Keterangan Layak Jilid Tesis.
- b. Setelah mendapatkan Keterangan Layak Jilid dari dosen pembimbing, tesis baru dapat diperbanyak dan dijilid.
- c. Mahasiswa diminta membuat Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme yang dijilid bersama tesis.
- d. Mahasiswa menyerahkan tesis dengan ketentuan sebagai berikut:
- e. Tesis yang telah selesai diserahkan dalam bentuk hard copy (cetak) dan soft copy.
- f. Tesis dalam bentuk hard copy (cetak) dijilid dengan sampul keras (hard cover) berwarna biru tua dan diserahkan kepada: (1) BAA dan (2) perpustakaan (jika mendapat nilai ujian tesis A).
- g. Tesis dalam bentuk soft copy diserahkan kepada (1) perpustakaan, (2) dosen pembimbing, dan (3) diunggah ke LSM Brightspace.
- h. Mahasiswa membawa tesis yang sudah dijilid kepada (1) dosen pembimbing, (2) masing-masing penguji, dan (3) Ketua STT AA untuk ditandatangani, dimulai dari dosen pembimbing.

7. Etika Penelitian

- a. Mahasiswa yang melakukan penelitian terikat kepada nilai moral penelitian yang tidak boleh dilanggar oleh seorang mahasiswa.
- b. Pelanggaran terhadap nilai moral penelitian termasuk:
 - i. Plagiarisme: menyatakan karya orang lain sebagai karya sendiri. Karya tersebut berupa karya tulis atau ide dan gagasan orang lain. Plagiarisme adalah pelanggaran serius dalam dunia akademik.
 - ii. Dalam hubungan dengan data: memanipulasi, mengubah atau memalsukan atau mengarang data penelitian.
 - iii. Dalam hubungan antara mahasiswa dan responden:
 - tidak menimbulkan kerugian di pihak responden dan atau keluarganya secara psikis, sosial, fisik dan pekerjaan.
 - menjaga privasi dan kerahasiaan responden.
 - tidak merendahkan atau melecehkan atau mengeksploitasi responden.
 - iv. Dalam hubungan dengan diri mahasiswa:
 - menjaga martabat integritas seorang peneliti.
 - mematuhi norma dan kaidah ilmiah yang berlaku di kalangan masyarakat akademis.

- c. Sanksi terhadap pelanggaran etika penelitian:
 - i. Penganuliran tesis.
 - ii. Pencabutan status kemahasiswaan.

8. Contoh Laporan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ilmiah direkam dalam bentuk tesis yang diajukan untuk mendapat penilaian. Model laporan hasil penelitian begitu beragam tergantung pada bidang konsentrasi studi. Berikut disajikan beberapa contoh laporan hasil penelitian yang biasa ditemukan. Mahasiswa diizinkan menggunakan model laporan penelitian yang berbeda selama disetujui oleh pembimbing.

a. Penelitian Studi Biblika

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Kajian Literatur
- Bab 3 Metode Penelitian
- Bab 4 Hasil dan Pembahasan Penelitian
- Bab 5 Kesimpulan dan Saran

b. Penelitian Teologi Sistematika

- Bab 1 Introduction
 - Bab 2 The Informing Theology
analisis dan sintesis terhadap teks yang sebelumnya menjadi fondasi
 - Bab 3 The Anchor Text
 - Bab 4 The Developing Theology
 - Bab 5 The Contemporary Significance
 - Bab 6 Conclusion and Suggestion
- Desain alternatif
- Bab 1 Pendahuluan
 - Bab 2 Pandangan-Pandangan Saat ini
 - Bab 3 Landasan Alkitabiah: analisis eksegesis, sintesis teologis
 - Bab 4 Konstruksi Teori
 - Bab 5 Signifikansi Kontemporer
 - Bab 6 Kesimpulan dan Saran

c. Penelitian Studi Pastoral dan Kaum Muda

- Penelitian kuantitatif/kualitatif
- Bab 1 Pendahuluan
 - Bab 2 Kajian Literatur
 - Bab 3 Metode Penelitian
 - Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Alternatif Desain Laporan Penelitian Teologi Praktika

Laporan teologi praktika biasanya menggunakan pendekatan yang diusulkan oleh Don Browning² atau Richard Osmer.³ Pendekatan Browning dan Osmer memakai model praktik- teori-praktik.

Contoh desain laporan hasil penelitian seperti usulan Osmer.

Bab 1 Pendahuluan

Bab 2 Descriptive Task: Metodologi

Bab 3 Interpretative Task: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab 4 Normative Task: Kajian Literatur

Bab 5 Strategic Task: Kesimpulan dan Saran

Penelitian yang dihasilkan juga, menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 46 ayat (5), perlu disebarluaskan kepada masyarakat akademis. Diseminasi penelitian dalam bentuk publikasi hasil penelitian merupakan bagian dari persyaratan kelulusan.

Model diseminasi hasil penelitian untuk publikasi jurnal dapat mengacu kepada OJS STT Amanat Agung (<https://drive.google.com/file/d/1Qs6M53gPDpE2B-5AaNv0k0W6f7opKDjm/view>) atau ketentuan jurnal tempat publikasi hasil penelitian itu.

² Don S. Browning, *A Fundamental Practical Theology: Descriptive and Strategic Proposals* (Minneapolis: Fortress Press, 1991).

³ Richard Osmer, *Practical Theology: An Introduction* (Grand Rapids: Eerdmans, 2008).



Kurikulum Program Studi Magister Teologi

A. Mata Kuliah Program Magister Teologi

1. Konsentrasi Studi Biblika

STUDI BIBLIKA			
Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
Semester 1	SBL 101	Riset Biblika	4
	SBL 102	Teologi Biblika	4
	TSM 102	Teologi Trinitaris	4
	MKP 101	Pendalaman Studi Biblika 1	4
Semester 2	SBL 106	Khotbah Biblika	4
	SBL 204	Studi Bahasa Biblika	4
	MKP 202	Pendalaman Studi Biblika 2	4
	MKP 209	Pengembangan Kompetensi Penelitian 1	4
Semester 3	TGH 301	Proposal	4
	SBL 205	Studi Eksegesis	4
	SBL 203	Etika Biblika	4
	MKP 210	Pengembangan Kompetensi Penelitian 2	2
Semester 4	TGH 302	Tesis	8
TOTAL			54

2. Konsentrasi Teologi Sistematika

SISTEMATIKA			
Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
Semester 1	TSM 101	Riset Teologi	4
	SBL 102	Teologi Biblika	4
	TSM 102	Teologi Trinitaris	4
	MKP 103	Pendalaman Studi Teologi Sistematika 1	4

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

Semester 2	TSM 203	Teologi dan Isu-Isu Kontemporer	4
	TSM 204	Teologi Publik	4
	MKP 204	Pendalaman Studi Teologi Sistematika 2	4
	MKP 209	Pengembangan Kompetensi Penelitian 1	4
Semester 3	TGH 301	Proposal	4
	TSM 205	Teologi dan Etika	4
	TSM 106	Teologi dan Gereja	4
	MKP 210	Pengembangan Kompetensi Penelitian 2	2
Semester 4	TGH 302	Tesis	8
TOTAL			54

3. Konsentrasi Pelayanan Pastoral

PELAYANAN PASTORAL			
Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
Semester 1	MKB 105	Riset Praktika	4
	MKB 102	Budaya, Konteks, dan Pandangan Hidup	4
	MKB 103	Teologi Pelayanan	4
	MKP 105	Pendalaman Studi Pelayanan Pastoral 1	4
Semester 2	PPS 109	Model-Model Khotbah Kontemporer	4
	PPS 202	Keluarga dan Pelayanan dalam Konteks Pluralitas	4
	MKP 206	Pendalaman Studi Pelayanan Pastoral 2	4
	MKP 209	Pengembangan Kompetensi Penelitian 1	4
Semester 3	TGH 301	Proposal	4
	PPS 203	Transformasi dan Pengembangan Komunitas Iman	4
	MKB 204	Pengarahan Spiritual untuk Formasi Iman	4
	MKP 210	Pengembangan Kompetensi Penelitian 2	2
Semester 4	TGH 302	Tesis	8
TOTAL			54

4. Konsentrasi Pelayanan Kaum Muda

PELAYANAN KAUM MUDA			
Semester	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
Semester 1	MKB 105	Riset Praktika	4
	MKB 102	Budaya, Konteks, dan Pandangan Hidup	4
	MKB 103	Teologi Pelayanan	4
	MKP 107	Pendalaman Studi Pelayanan Kaum Muda 1	4

Semester 2	PKM 103	Model-Model Pelayanan Kaum Muda	4
	PKM 201	Studi Kaum Muda dan Budaya Populer	4
	MKP 208	Pendalaman Studi Pelayanan Kaum Muda	4
	MKP 209	Pengembangan Kompetensi Penelitian 1	4
Semester 3	TGH 301	Proposal	4
	PKM 202	Pembelajaran Transformatif bagi Kaum Muda	4
	MKB 204	Pengarahan Spiritual untuk Formasi Iman	4
	MKP 210	Pengembangan Kompetensi Penelitian 2	2
Semester 4	TGH 302	Tesis	8
TOTAL			54

B. Persebaran Mata Kuliah

SEMESTER I

No	Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Wajib 1	4
2	Mata Kuliah Wajib 2	4
3	Mata Kuliah Wajib 3	4
4	Mata Kuliah Pendalaman Studi 1	4

SEMESTER II

No	Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Konsentrasi 1	4
2	Mata Kuliah Konsentrasi 2	4
3	Mata Kuliah Pendalaman Studi 2	4
4	Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi Penelitian 1	4

SEMESTER III

No	Mata Kuliah	SKS
1	Mata Kuliah Konsentrasi 3	4
2	Mata Kuliah Pengembangan Kompetensi Penelitian 2	2
	Proposal Tesis	4

SEMESTER IV

No	Mata Kuliah	SKS
1	Tesis	8

C. Deskripsi Mata Kuliah Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

1. KELOMPOK STUDI BIBLIKA (SBL)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
SBL 101	Riset Biblika	Mata kuliah ini mempelajari lebih lanjut pendekatan dalam penelitian biblika (historis, teologis, dan literer) yang tercermin dalam beragam metode penelitian biblika (mis: penelitian naratif, analisis linguistik modern, analisis retorik, analisis sosiologis)
SBL 102	Teologi Biblika	Mata kuliah ini mempelajari konsep, pendekatan dan isu-isu teologi biblika secara mendalam, serta melakukan penelitian teologi biblika secara kontekstual.
SBL 203	Etika Biblika	Mata kuliah ini mempelajari pengajaran moral masing-masing kitab PL-PB dan/ atau melihat ajaran etika secara tematis dalam PL dan/atau PB.
SBL 204	Studi Bahasa Biblika	Mata kuliah ini mempelajari lebih lanjut konsep, teori, dan isu-isu tata bahasa dan linguistik Ibrani atau Yunani biblika dan aplikasinya terhadap teks Alkitab sehingga terbangun keterampilan membaca teks Alkitab dalam bahasa aslinya.
SBL 205	Studi Eksegesis	Mata kuliah ini mempelajari penerapan dan evaluasi terhadap metode eksegesis lanjutan terhadap teks-teks Alkitab, baik PL, PB maupun intertekstualitas (PL dalam PB).
SBL 106	Khotbah Biblika	Mata kuliah ini mempelajari eksegesis teks dan praktik berkhotbah berdasarkan kitab PL dan/atau PB.

2. KELOMPOK TEOLOGI SISTEMATIKA (TSM)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
TSM 101	Riset Teologi	Mata kuliah ini mempelajari model-model pendekatan dalam berteologi dan metode-metode penelitian teologis untuk kepentingan penulisan akademik di bidang studi Teologi Sistematika.

TSM 102	Teologi Trinitaris	Mata kuliah ini mempelajari pelbagai konsep doktrin Trinitas dalam perkembangan kontemporer, sentralitas doktrin ini dalam teologi Kristen, dan model-model berteologi secara trinitaris.
TSM 203	Teologi dan Isu-Isu Kontemporer	Mata kuliah ini mempelajari perkembangan isu-isu teologis kontemporer, model-model respons kontekstual, dan refleksi teologis terhadap isu-isu tersebut dalam upaya menjawab perkembangan masyarakat di abad ke-21, baik di dunia Barat maupun di Asia.
TSM 204	Teologi Publik	Mata kuliah ini mempelajari konsep, model, dan praksis berteologi di ruang publik yang pluralistis sebagai bagian dari upaya teologi Kristen dalam meresponi isu-isu publik untuk mencapai kebaikan bersama (<i>common good</i>).
TSM 205	Teologi dan Etika	Mata kuliah ini mempelajari kaitan teologi dengan praksis kehidupan sehari-hari, dasar-dasar teologis moralitas Kristen, dan pengambilan keputusan etis kristiani di dalam meresponi isu-isu etika kontemporer dalam konteks kehidupan yang pluralistis.
TSM 106	Teologi dan Gereja	Mata kuliah ini mempelajari kaitan teologi dengan kehidupan bergereja, dasar-dasar teologis gereja, peran gereja di dunia, dan isu-isu kontemporer dan teologis mengenai gereja.

3. KELOMPOK PELAYANAN PASTORAL (PPS)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
PPS 202	Keluarga dan Pelayanan dalam Konteks Pluralitas	Mata kuliah ini mempelajari teologi dan isu-isu keluarga, serta konsep, teologi, dan model-model pelayanan keluarga (<i>family ministry</i>), khususnya dalam konteks masyarakat multikultural dan pluralis.
PPS 203	Transformasi dan Pengembangan Komunitas Iman	Mata kuliah ini membahas teori, prinsip, dan model pelayanan dan pendidikan transformatif dalam upaya mengembangkan pertumbuhan iman yang holistik dalam konteks komunitas kristen.

PPS 109	Model-Model Khotbah Kontemporer	Mata kuliah ini mempelajari dan mengevaluasi teori-teori homiletika terkini dan model-model berkhotbah dalam konteks dunia kontemporer (mis: era digital, <i>post-truth</i> , dsb).
---------	---------------------------------	---

4. KELOMPOK PELAYANAN KAUM MUDA (PKM)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
PKM 201	Studi kaum Muda dan Budaya Populer	Mata kuliah ini membahas tentang kaum muda dari perspektif multi disiplin baik secara teologis maupun keilmuan lainnya dengan memperhatikan berbagai faktor yang membentuk kehidupan kaum muda, termasuk membaca dan menganalisis budaya populer yang secara khusus memengaruhi kaum muda.
PKM 202	Pembelajaran Transformatif bagi Kaum Muda	Mata kuliah ini membahas teori dan konsep belajar yang berorientasi kepada transformasi dalam pelayanan kaum muda dengan mengintegrasikan teori-teori belajar, konsep filosofi transformasi dengan pemahaman teologis tentang pertumbuhan holistik kaum muda.
PKM 103	Model-Model Pelayanan Kaum Muda	Mata kuliah ini membahas model-model pelayanan kaum muda yang menjadi praksis pelayanan gereja dan lembaga Kristen saat ini, mengasah kemampuan dalam melakukan kajian kritis terhadap model-model yang ada.

5. KELOMPOK MATA KULIAH BERSAMA (MKB)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
MKB 102	Budaya, Konteks, dan Pandangan Hidup	Mata kuliah ini mempelajari teori-teori, model, dan contoh keterkaitan antara budaya, konteks, dan pandangan hidup (<i>worldview</i>) sehingga membentuk literasi budaya yang mendorong kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis terutama dalam memberi respons teologis yang mewujudkan pada sikap terhadap lingkungan sosialnya.

MKB 103	Teologi Pelayanan	Mata kuliah ini membahas konsep teologis dan teoritis serta paradigma dari pelayanan rohani, beserta latar belakang dan implikasinya, baik dalam konteks umat Kristen maupun pelayanan dalam konteks luar gereja, mampu mengevaluasi secara kritis fenomena pelayanan yang ada beserta prinsip-prinsip yang ada di belakangnya.
MKB 204	Pengarahan Spiritual untuk Formasi Iman	Mata kuliah ini mempelajari konsep, model, dan latar belakang dari pengarahan spiritual (<i>spiritual direction</i>) sebagai bagian esensial dari pembentukan iman umat, baik bentuk pengarahan spiritual klasik maupun modern sehingga mahasiswa mampu mengintegrasikan pengarahan spiritual dalam konteks pelayanan yang ada.
MKB 105	Riset Praktika	Mata kuliah ini membahas berbagai metode penelitian terutama yang digunakan dalam riset teologi praktika dengan pengambilan data di lapangan (<i>field study</i>), seperti: fenomenologi, etnografi, studi kasus, narasi, dan <i>grounded theory</i> , dan bagaimana menerapkan metode-metode tersebut dengan tepat.

6. KELOMPOK MATA KULIAH STUDI PENDALAMAN (MKP)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
MKP 101	Pendalaman Studi 1:	Mata kuliah ini memberikan keluasan pemahaman bagi mahasiswa dalam bentuk diskusi bacaan mengenai konsep dasar dan isu-isu terkini terkait konsentrasi studi mahasiswa.
MKP 202	Pendalaman Studi 2:	Mata kuliah ini memberikan kedalaman pemahaman bagi mahasiswa dalam bentuk diskusi bacaan mengenai konsep lanjutan, isu-isu terkini, dan <i>state of the art</i> terkait penelitian spesifik mahasiswa.
MKP 203	Pengembangan Kompetensi Penelitian 1	Mata kuliah ini membahas dan menuntun mahasiswa menerapkan langkah-langkah penelitian dan penulisan artikel jurnal ilmiah dalam ranah teologi.

MKP 304	Pengembangan Kompetensi Penelitian 2	Mata kuliah ini menuntun mahasiswa untuk terlibat dalam sebuah kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (PkM) baik di dalam kampus mau pun luar kampus seperti: presentasi, memberikan pembinaan dan pelatihan, menulis artikel jurnal ilmiah teologi (min. Sinta 2), ikut serta dalam Summer School Persetia, terlibat dalam penelitian pusat studi, dan sebagainya.
---------	--------------------------------------	--

7. KELOMPOK TUGAS AKHIR (TGH)

KODE	NAMA MATA KULIAH	DESKRIPSI
TGH 301	Proposal	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk merancang dan menulis usulan penelitian (proposal tesis) dalam ranah teologi.
TGH 302	Tesis	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk merancang, melaksanakan, menganalisis dan melaporkan hasil penelitian (tesis) dalam ranah teologi berdasarkan metode penelitian yang sesuai.

VI

Peraturan Wisuda

Wisuda adalah upacara pengukuhan dan pemberian gelar atas selesainya studi mahasiswa. Penetapan kelulusan mahasiswa dilakukan dalam Rapat Yudisium yang dituangkan dalam SK Ketua.

A. Persyaratan Yudisium

1. Mahasiswa wajib melengkapi Formulir Permohonan Yudisium dan menyerahkannya kepada Kaprodi.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semua tuntutan kurikulum program studi.
3. Mahasiswa telah menyelesaikan semua tanggung jawab berkenaan dengan perpustakaan.
4. Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi keuangan.

B. Yudisium

1. Mahasiswa yang diwisuda akan diberikan predikat yudisium yang diputuskan dalam Rapat Yudisium.
2. Yudisium kelulusan mahasiswa diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama masa studi yang bersangkutan.
3. Kategori predikat Yudisium adalah sebagai berikut:
 - a. 3,76–4,00 Lulus dengan Pujian (*Cum Laude*)
 - b. 3,51–3,75 Lulus dengan Sangat Memuaskan
 - c. 3,26–3,50 Lulus dengan Memuaskan
 - d. 3,00–3,25 Lulus
4. Yudisium dengan predikat Dengan Pujian (*Cum Laude*) hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut:
 - a. Menyelesaikan studi sesuai dengan desain masa studi (2 tahun).
 - b. Tidak ada nilai mata kuliah di bawah B (3,00).
 - c. Mendapatkan predikat SKPI “Dengan Pujian”.
 - d. Tidak pernah mendapatkan sanksi tertulis dari STT Amanat Agung.

C. Upacara Wisuda

1. Wisuda adalah upacara akademik yang diselenggarakan oleh STT Amanat Agung untuk melantik mahasiswa yang telah lulus dan telah menyelesaikan semua kewajibannya sesuai ketentuan STT Amanat Agung.

2. Upacara wisuda diselenggarakan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik.
3. Wisudawan wajib mengenakan toga yang disediakan oleh STT Amanat Agung.
4. Wisudawan akan menerima ijazah, transkrip akademik, dan SKPI.
5. Wisudawan yang tidak dapat mengikuti upacara wisuda diwajibkan mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik disertai alasan yang kuat dan sah. Apabila permohonannya disetujui, mahasiswa yang bersangkutan akan diwisuda secara *in absentia*.
6. Semua mahasiswa yang aktif dalam semester saat upacara wisuda diadakan wajib hadir dalam upacara wisuda. Permohonan izin untuk tidak hadir dalam upacara wisuda harus diajukan kepada Kepala Program Studi.

D. Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

1. Transkrip Akademik dan SKPI hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah lulus dan mencapai gelar akademik setelah menyelesaikan semua tuntutan akademik, karakter, dan pelayanan.
2. Transkrip Akademik memuat keterangan mengenai prestasi akademik dan yudisium kelulusan mahasiswa.
3. Transkrip memuat catatan mengenai semua mata kuliah yang diperoleh oleh mahasiswa selama studi dan IPK terakhir. Bila ada mata kuliah yang mendapat nilai E (gagal) dan telah diulang, serta dinyatakan lulus pada mata kuliah tersebut, hanya nilai tertinggi yang dicantumkan.
4. Dalam transkrip akademik mahasiswa pindahan, mata kuliah yang telah diambil dalam institusi pendidikan sebelumnya akan dicantumkan dan dikonversi sesuai mata kuliah dalam kurikulum STT Amanat Agung dan nilai yang dicantumkan adalah nilai dari mata kuliah sebelumnya.
5. SKPI memuat informasi mengenai kompetensi yang dimiliki oleh lulusan di dalam bidang keahlian program studi dan/atau di luar bidang keahlian program studi dalam bentuk kemampuan akademik maupun nonakademik.
6. Kriteria predikat pada transkrip SKPI adalah sebagai berikut:
 - a. Dengan Pujian, apabila lulusan mengumpulkan nilai satuan kredit keaktifan mahasiswa (SKKM) lebih dari 125.
 - b. Sangat Memuaskan, apabila lulusan mengumpulkan nilai SKKM 101-125.
 - c. Memuaskan, apabila lulusan mengumpulkan nilai SKKM 75-100.
 - d. Lulusan yang mengumpulkan nilai SKKM di bawah 75 mendapat SKPI tanpa predikat.
7. Transkrip akademik atau SKPI untuk mahasiswa hanya diberikan satu kali kepada mahasiswa. Mahasiswa akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku bila menghendaki transkrip atau surat keterangan yang telah dilegalisir. Permintaan transkrip atau surat keterangan untuk dipakai dalam rangka pendaftaran ke sekolah lain juga akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku.

8. Surat keterangan selesai studi dapat diberikan kepada mahasiswa yang menunggu keputusan yudisium (kelulusan).
9. Mahasiswa yang dicabut status kemahasiswaan dan dihentikan studinya menurut ketentuan yang berlaku, hanya akan diberikan surat keterangan nilai dengan dibubuhi keterangan mengenai semester di mana penghentian studi (pencabutan status kemahasiswaan) dilakukan.

E. Pencabutan Gelar Akademik

Rapat Dosen dapat mencabut Ijazah lulusan (alumni) STT Amanat Agung yang terbukti melakukan pelanggaran peraturan sekolah yang berkaitan dengan plagiarisme tesis.

Panduan Layanan Administrasi Akademik

Bagian Administrasi Akademik (BAA) memberikan layanan administrasi akademik sebagai berikut:

A. Layanan Umum

1. Layanan BAA mengikuti ketentuan STT Amanat Agung: Senin-Jumat, pkl 07:30-16:30 WIB.
BAA dapat dihubungi melalui email, telepon kantor STTAA, dan nomor WhatsApp (WA) staf BAA (lihat no. 10).
2. Secara umum komunikasi keluar dalam bentuk surat atau dokumen dengan dosen, mahasiswa, dan pihak lainnya sedapat-dapatnya dilakukan secara elektronik.
3. BAA mengatur pemakaian ruang kelas, Brightspace, SIAKAD, dan lainnya untuk pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan dalam lingkup bidang akademik dan administrasi akademik.
4. Pengumuman kepada dosen dan mahasiswa terkait bidang akademik, baik tentang kegiatan maupun *reminder* kegiatan yang telah dijadwalkan dalam Kalender Akademik disampaikan melalui:
 - a. Brightspace (bagian *Announcement*);
 - b. SIAKAD STTAA;
 - c. Google Calendar STTAA;
 - d. Pengumuman Mading STTAA.
 - e. Komunika langsung.

B. Layanan Perkuliahan

1. BAA mengatur penggunaan ruang kelas (*online/on-site/regular hybrid*) bagi perkuliahan.
2. BAA memperhatikan RPS dalam perencanaan pelaksanaan perkuliahan.

C. Layanan Brightspace dan SIAKAD

1. BAA berkoordinasi dengan Bagian Umum (*IT Support*) dalam menyiapkan akun email berdomain sttaa.ac.id, akun Brightspace, dan akun SIAKAD bagi dosen dan mahasiswa.
2. Pelatihan bagi dosen dan mahasiswa pengguna baru Brightspace dan SIAKAD berupa:

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

- a. Pelatihan dengan mengundang narasumber.
 - b. Memberikan hasil rekaman pelatihan atau video tutorial yang tersedia *online*.
3. BAA melakukan input mata kuliah, dosen, dan mahasiswa sesuai KRS di Brightspace, dan SIAKAD.

D. Layanan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

1. BAA mengingatkan dosen pengampu untuk mengunggah RPS yang telah disetujui dan ditandatangani Kaprodi.
2. BAA menjadikan RPS sebagai acuan dalam menjadwalkan ruang kelas (*online/on-site/regular hybrid*).

E. Layanan Daftar Presensi dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

1. BAA menyediakan Daftar Presensi dan SAP dalam bentuk Google Form, dan diunggah di Brightspace.
2. Daftar Presensi diisi oleh koordinator kelas dan atau wakil koordinator kelas.
3. Pengisian SAP dilakukan oleh koordinator kelas dan atau wakil koordinator kelas atas arahan dosen pengampu.
4. BAA membuat rekap presensi perkuliahan.

F. Layanan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

1. BAA mengumumkan Jadwal UTS dan UAS satu minggu menjelang ujian. Pengumuman disampaikan melalui Brightspace, SIAKAD, dan Google Calendar STTAA.
2. Pengisian Berita Acara UTS dan UAS dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah.
3. Jadwal pelaksanaan UAS ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
4. Pelaksanaan UAS sebanyak-banyaknya 2 mata kuliah per hari dan ditetapkan oleh Ketua Program Studi.
5. Hari pelaksanaan UAS dapat diatur berbeda dari hari jadwal perkuliahan untuk menolong mahasiswa.
6. Minggu UAS tidak diperkenankan kuliah berlangsung.

G. Layanan Daftar Nilai

1. Daftar Nilai mahasiswa tersedia di SIAKAD;
2. Dosen mengisi nilai mahasiswa melalui SIAKAD.
3. BAA menyampaikan tanggal batas akhir penyerahan nilai kepada dosen.

H. Layanan Evaluasi Kinerja Dosen Pada Perkuliahan

1. BAA menyediakan Evaluasi Kinerja Dosen Pada Perkuliahan di SIAKAD.
2. Evaluasi Kinerja Dosen Pada Perkuliahan wajib diisi oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah.
3. Dosen dapat melihat hasil evaluasi di SIAKAD.

I. Permohonan Surat Izin Riset

1. BAA menyediakan *softcopy* Formulir Surat Izin Riset.
2. Mahasiswa bertanggung jawab menghubungi dosen dan pihak terkait dalam pelaksanaan riset untuk pengisian formulir. Formulir yang sudah diisi lengkap dan diterima BAA akan diproses dalam waktu maksimal 2 (dua) hari kerja.
3. BAA mengirimkan Surat Izin Riset dalam bentuk elektronik. BAA dapat menyediakan surat dalam bentuk fisik apabila diperlukan.

J. Kontak Layanan

Bagian Administrasi Akademik

Email: akademik@sttaa.ac.id

1. Edison Rikardo A.S., S.Th., M.Pd. (WA. 0852-8995-6597)
2. Dwiky Ersando Salmon, S.Sos. (WA 0857-7000-7984)
3. Kristan Halawa, S.E. (WA: 0877-0709-2015)

IT Support

Okto Kris Nugroho, A.Md. (WA 0821-1173-5321)

VIII

Program Matrikulasi M.Th.

A. Ketentuan Umum

1. Program matrikulasi M.Th adalah pembelajaran dasar yang diberikan kepada mahasiswa yang terpanggil untuk melayani sebagai rohaniwan/hamba Tuhan penuh waktu (baik di gereja maupun di lembaga pelayanan Kristen), hendak mengambil program MTh dan merupakan lulusan S1 umum (nonteologi).
2. Mahasiswa M.Th dari jalur S1 umum (nonteologi) akan terlebih dahulu mengikuti program matrikulasi.
3. Program matrikulasi dilaksanakan selama 4 semester (2 tahun).
4. Beban studi yang harus diambil oleh mahasiswa selama masa matrikulasi adalah 91 sks.
5. Mahasiswa didaftarkan pada PD Dikti setelah menyelesaikan program matrikulasi.

B. Sistem Pendidikan

1. Proses pendidikan program matrikulasi dilakukan bersama dengan program studi Sarjana Teologi.
2. Pelaksanaan proses pendidikan mencakup juga pembinaan bagi mahasiswa. Sistem pembinaan mahasiswa menggunakan pola kehidupan berasrama. Selama masa studi, mahasiswa diwajibkan tinggal dalam asrama yang disediakan STT Amanat Agung.
3. Mahasiswa yang sudah berkeluarga tidak diwajibkan untuk tinggal dalam asrama tetapi dapat mengajukan permohonan untuk menempati unit hunian mahasiswa berkeluarga yang disediakan oleh STT Amanat Agung.
4. Pedoman selengkapnya mengacu pada Bab IIB (Sistem Pendidikan).

C. Batas Waktu Studi Mahasiswa

1. Masa tempuh kurikulum matrikulasi program studi Magister Teologi adalah 4 (empat) semester.
2. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan masa tempuh kurikulum matrikulasi dapat diberikan perpanjangan waktu studi maksimal 2 (dua) semester. Mahasiswa mengajukan izin permohonan perpanjangan studi secara tertulis kepada Kaprodi dengan tembusan kepada Wakil Ketua I Bidang Akademik. Persetujuan terhadap permohonan

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

izin perpanjangan studi diberikan per semester dan diputuskan dalam Rapat Dosen.

3. Mahasiswa yang melewati batas waktu studi yang ditentukan akan dicabut status kemahasiswaannya (*drop out*).

D. Beban Studi Mahasiswa

1. Besarnya beban studi untuk program matrikulasi Magister Teologi adalah 91 sks.
2. Mahasiswa wajib mengambil semua mata kuliah sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditawarkan pada setiap semester.

E. Tata Nilai

1. Nilai pada pokoknya diberikan dalam bentuk huruf A, A-, B+, B, C+, C, C-, D dan E.
2. Masing-masing nilai ini memiliki angka kualitas sebagai berikut:
A = 4,00 A- = 3,67
B+ = 3,33 B = 3,00 B- = 2.67
C+ = 2.33 C = 2.00 C- = 1.67
D = 1.00
E = 0,00
3. Mata kuliah yang mendapat nilai E dinyatakan gagal, dan harus diulang dengan cara mengulang mata kuliah tersebut sebanyak-banyaknya satu kali.
4. Di akhir masa matrikulasi, mahasiswa harus mencapai nilai IPK minimal 2,75 untuk dapat melanjutkan studi ke program studi Magister Teologi.
5. Jika IPK di akhir masa matrikulasi tidak mencapai 2,75 maka mahasiswa tidak diizinkan melanjutkan studi dan status kemahasiswaannya dicabut. STT Amanat Agung akan mengeluarkan surat keterangan mengenai semua mata kuliah yang sudah diambil beserta nilainya.

F. Status Akademik

1. Setiap mahasiswa berada dalam status Mahasiswa Percobaan selama tahun pertama masa matrikulasi.
2. Jika dalam masa ini seorang mahasiswa dinilai tidak mampu mengikuti studi baik secara akademik, karakter maupun pelayanan, mahasiswa yang bersangkutan akan dicabut status kemahasiswaannya.
3. Keputusan pencabutan status kemahasiswaan diambil dalam Rapat Dosen STT Amanat Agung tanpa harus menunggu masa percobaan selesai.

G. Cuti Akademik

Lihat Bab 2.K (Cuti Akademik)

H. Pengunduran Diri

Lihat Bab 2.L (Pengunduran Diri)

I. Pencabutan Status Kemahasiswaan

Lihat Bab 2.M (Pencabutan Status Kemahasiswaan)

J. Registrasi Mahasiswa

1. Mahasiswa baru secara otomatis telah diregistrasi untuk perkuliahan semester 1 (satu).
2. Sesuai hakikat Sistem Kredit Semester, setiap mahasiswa diregistrasi (didaftarkan) hanya untuk 1 (satu) semester. Dengan demikian, untuk setiap semester yang hendak diikutinya, kecuali pada semester satu, setiap mahasiswa harus melakukan registrasi ulang dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) di Siakad.
3. Mahasiswa baru mengisi KRS semester satu pada awal semester dan paling lambat sebelum hari pembukaan semester tersebut.
4. Mahasiswa lainnya mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) untuk semester berikutnya pada waktu yang ditetapkan.
5. Mahasiswa yang dikenakan sanksi skorsing mengisi KRS pada awal semester di mana dia aktif kembali sebagai mahasiswa dan paling lambat sebelum hari pembukaan semester tersebut. Waktu pengisian KRS ditentukan oleh Kaprodi.
6. Dalam pengambilan mata kuliah, mahasiswa harus memperhatikan mata kuliah tertentu yang menjadi prasyarat bagi mata kuliah lainnya. Sebelum menyelesaikan mata kuliah prasyarat, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lanjutan. Ketentuan mengenai mata kuliah prasyarat diatur dalam kurikulum.
7. Sebelum semester dimulai, KRS dikonsultasikan kepada Kaprodi untuk disetujui.
8. Konsultasi akademik tidak dapat diwakili oleh orang lain dan hanya akan dilayani pada waktu yang ditentukan oleh Kaprodi.
9. Bila ada halangan serius sehingga tidak dapat hadir pada saat konsultasi akademik yang ditentukan, mahasiswa harus mengajukan izin kepada Kaprodi, dan konsultasi akademik harus dilakukan selambat-lambatnya sebelum hari pembukaan semester. Mahasiswa yang melakukan konsultasi akademik di luar waktu yang ditentukan tanpa izin Kaprodi akan dikenakan denda (*late registration fee*) yang besarnya ditentukan oleh Waket II Bidang Administrasi.
10. Mahasiswa diberikan kesempatan membatalkan dan atau menambahkan mata kuliah tertentu selambat-lambatnya setelah 2 (dua) pertemuan atau sebelum pertemuan ketiga perkuliahan kecuali ada pertimbangan khusus.
11. Mahasiswa yang ingin mengubah KRS baik pembatalan atau penambahan mata kuliah harus mengajukan permohonan izin kepada Kaprodi dengan melampirkan formulir Batal-Tambah. Formulir yang telah disetujui oleh Kaprodi diserahkan kepada BAA. Perubahan diberitahukan oleh BAA kepada dosen pengampu.
12. Pembatalan dan atau penambahan mata kuliah tanpa izin Kaprodi dianggap tidak sah.

13. Pembatalan dan/atau penambahan hanya boleh dilakukan satu kali untuk mata kuliah yang sama.

K. Penilaian Perkuliahan

1. Sesuai Peraturan Pokok Studi, nilai diberikan dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D dan E. dengan kualitas angka masing-masing:

A = 4,00 A- = 3,67
 B+ = 3,33 B = 3,00 B- = 2,67
 C+ = 2,33 C = 2,00 C- = 1,67
 D = 1,00
 E = 0,00

2. Berdasarkan pertimbangan faktual atas prestasi mahasiswa, STT Amanat Agung merinci lagi Tata Nilai di atas dan menetapkan Sistem Penilaian Akademik STT Amanat Agung sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai	Predikat Prodi
90-100	A	4,00	Sangat Baik
80-89	A-	3,67	
75-79	B+	3,33	Baik
70-74	B	3,00	
65-69	B-	2,67	Cukup
60-64	C+	2,33	
55-59	C	2,00	
50-54	C-	1,67	Kurang
45-49	D	1,00	
<44	E	0,00	Gagal

3. Prestasi mahasiswa ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka di belakang koma. IP dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

di mana:

IP = Indeks Prestasi

Σ = Jumlah keseluruhan

K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil (didaftarkan)

N = Jumlah bobot prestasi

IP terdiri dari dua jenis:

- a. IP Semester (IPS), yaitu IP hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester. IP Semester dihitung dengan formula di atas.
- b. IP Kumulatif (IPK), yaitu IP yang dihitung sejak awal menjadi mahasiswa sampai akhir studi atau sampai dengan semester yang

sedang berlangsung. IPK dihitung dengan formula di atas dengan ketentuan bahwa nilai yang disertakan adalah nilai terbaik dari setiap mata kuliah yang pernah diambil, kecuali dalam hal pengulangan mata kuliah untuk memperbaiki nilai.

4. Mata kuliah yang mendapat nilai E (Gagal) harus diulang dengan cara mengulang mata kuliah tersebut, yang hanya dapat dilakukan sebanyak-banyaknya satu kali.
5. Mahasiswa yang mendapat nilai E (Gagal) pada mata kuliah prasyarat tidak diperkenankan mengambil mata kuliah lanjutan sebelum mengulang kuliah mata kuliah prasyarat tersebut dan mendapatkan nilai kelulusan.
6. Nilai mata kuliah yang diulang karena mendapat nilai E (Gagal) maksimal adalah C + (2,33).
7. Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa dapat mengulang mata kuliah yang sudah diambil. Apabila mahasiswa telah lulus mata kuliah terkait, dalam penghitungan IPK, nilai mata kuliah yang tertinggi yang diperhitungkan.
8. Sikap tidak jujur dalam ujian dan karya tulis (misalnya: menyontek dan plagiarisme) akan dikenakan sanksi yang berat, baik secara akademik maupun administratif.

L. Ketentuan Proses Perkuliahan

1. Dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) dan menyerahkan pada Kaprodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum kegiatan perkuliahan dimulai. Setelah mendapat persetujuan dari Kaprodi, RPS dan RTM diunggah ke dalam Brightspace.
2. Mahasiswa berhak memperoleh Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diikutinya pada pertemuan kuliah pertama.
3. Mahasiswa berhak mendapatkan penjelasan pada awal perkuliahan mengenai Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang harus dikerjakan mahasiswa dan mengenai kriteria penilaiannya.
4. Jadwal perkuliahan ditetapkan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik.
5. Perkuliahan dilakukan pada hari Senin–Jumat pkl. 07.35–15.00 WIB kecuali mata kuliah praktik pelayanan. Perkuliahan pengganti yang diadakan di luar jam yang ditetapkan harus diberitahukan kepada Kaprodi.
6. Masa efektif perkuliahan dalam 1 (satu) semester adalah sebanyak 16 kali pertemuan (16 x bobot sks x 50 menit) dan sedikitnya 14 kali pertemuan yang sudah termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, tetapi tidak termasuk satu minggu jeda tengah semester (mid-semester break) dan dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran synchronous (onsite, online, atau hybrid) dan pembelajaran asynchronous (via Learning Management System Brightspace). Jumlah sesi pembelajaran synchronous dalam 1 (satu) semester adalah minimal 10 (sepuluh) dan maksimal 14 (empat belas). Jumlah sesi pembelajaran asynchronous dalam 1 (satu) semester adalah minimal 2 (dua) pertemuan dan maksimal 4 (empat).
7. Dalam hal tidak adanya sesi pembelajaran synchronous seperti yang telah dijadwalkan, apabila dipandang perlu, dosen dan mahasiswa dapat

- dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal reguler untuk pertemuan pengganti.
8. Apabila jumlah sesi pembelajaran menurut jadwal reguler kurang dari 14 (empat belas) kali, dosen dan mahasiswa wajib dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal reguler untuk pertemuan tambahan.
 9. Mahasiswa wajib hadir sekurang-kurangnya 75% dari rancangan sesi pembelajaran dalam 1 (satu) semester.
 10. Ketidakhadiran mahasiswa diperkenankan sebanyak-banyaknya 25% dari jumlah sesi pembelajaran dalam 1 (satu) semester. Bila ketidakhadiran mahasiswa melebihi 25% dari sesi pembelajaran yang ditentukan, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut.
 11. Dalam semester reguler, ketidakhadiran yang diperkenankan Adalah setara dengan 4 kali sesi pembelajaran.
 12. Mahasiswa yang berhalangan hadir dalam sesi pembelajaran synchronous harus mendapatkan izin dari dosen pengampu mata kuliah.
 13. Dalam semester reguler, ketidakhadiran yang dimaksud pada poin di atas (10) adalah semua bentuk ketidakhadiran, antara lain seperti alpa, izin sakit, izin keperluan lain, dan terlambat lebih dari 15 menit.
 - a. Mahasiswa yang alpa adalah mahasiswa yang tidak hadir tanpa izin. Untuk setiap kali ketidakhadiran, mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi oleh dosen pengampu.
 - b. Mahasiswa yang terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit dihitung sebagai alpa, sekalipun mahasiswa yang bersangkutan diizinkan mengikuti kelas tersebut.
 - c. Mahasiswa juga dianggap alpa apabila tidak mengerjakan tugas pembelajaran asynchronous sesuai waktu yang ditentukan.
 14. Mahasiswa yang tidak hadir dalam sesi pembelajaran synchronous karena mendapat tugas dari STT Amanat Agung untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, tetap dihitung sebagai "hadir" dengan mendapat tugas pengganti ketidakhadiran dari dosen pengampu. Sebelum hari perkuliahan, mahasiswa harus memberitahukan rencana ketidakhadiran dan alasannya kepada dosen pengampu.

M. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen dan mahasiswa menjaga ketenangan ruang kelas supaya perkuliahan dapat berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa yang akan ke luar dari kelas untuk keperluan tertentu selama kelas berlangsung harus meminta izin pada dosen yang sedang mengajar. Dosen berhak tidak memberikan izin bila keperluan tersebut tidak penting.
3. Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa dilarang menggunakan sandal dan celana pendek Ketika kuliah sedang berlangsung.
4. Untuk setiap kelas ditunjuk seorang koordinator kelas. Koordinator kelas bertugas membantu dosen dalam menjaga kelancaran proses perkuliahan.

5. Koordinator kelas bertugas mengisi daftar presensi perkuliahan selambat-lambatnya 15 menit setelah kuliah berlangsung.
6. Dosen mengisi lembar satuan acara perkuliahan (SAP) setiap kali selesai perkuliahan.
7. Ketentuan lainnya mengacu pada peraturan terkait yang berlaku di STT Amanat Agung.

N. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian pembelajaran mahasiswa dinilai berdasarkan hasil kehadiran aktif, tugas struktural, dan ujian.
 - a. Kehadiran aktif dinilai dari keterlibatan mahasiswa di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b. Tugas struktural dapat berupa penulisan makalah riset/*research paper*, laporan buku, tinjauan buku, atau tugas-tugas lain yang dianggap setara.
 - c. Ujian dapat berupa tes kecil (kuis), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).
2. Beban tugas mata kuliah ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Satu tugas struktural yang dapat berupa makalah riset, laporan observasi, laporan wawancara, laporan survei, tugas proyek atau tugas lain yang dianggap setara. Pengerjaan tugas struktural dapat dilakukan secara bertahap dengan membuat bagian per bagian atau didahului oleh tugas-tugas pendahuluan, misalnya diskusi kelompok atau membuat garis besar, di mana keseluruhan bagian-bagian tersebut bersifat integral dan linier.
 - b. Ujian yang pelaksanaannya diatur sebagai berikut.
 - i. Tes Kecil (Kuis) atau Ujian Tengah Semester.
 - 1) Tes kecil (kuis) adalah instrumen untuk mengukur kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas sebuah pokok bahasan. Tes kecil dapat dilakukan sebanyak-banyaknya 5 kali dalam 1 semester per mata kuliah. Tes kecil tidak wajib dilakukan.
 - 2) Ujian Tengah Semester adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas materi pembelajaran sepanjang setengah semester. Ujian Tengah Semester tidak wajib dilakukan.
 - ii. Ujian Akhir Semester adalah instrumen untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa atas seluruh materi pembelajaran yang telah disampaikan sepanjang semester. Ujian Akhir Semester wajib dilakukan. Bentuk Ujian Akhir Semester dapat berupa tes tertulis atau tugas struktural yang dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran sepanjang semester.
 - c. Pengecualian bagi ketentuan di atas dapat dilakukan dalam kelompok mata kuliah bahasa, mata kuliah Praktik Pelayanan Akhir, dan Skripsi.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

3. Jumlah waktu pengerjaan tugas struktural, ujian, sesi pembelajaran *synchronous* dan *asynchronous* tidak melebihi 45 jam per sks per semester.
4. Besaran persentase penilaian kehadiran aktif, tugas struktural, dan ujian ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah.
5. Jadwal pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) ditentukan dalam Kalender Akademik. Apabila UAS berupa tugas struktural, tugas harus dikumpulkan selambat-lambatnya sebelum penutupan semester.
6. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian pada waktu yang ditentukan dapat mengikuti ujian pada waktu lain apabila disetujui oleh dosen pengampu.
7. Rubrik Penilaian Makalah Ilmiah sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Deskripsi
A (90-100) A- (80-89)	SANGAT BAIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan orisinalitas berpikir, dengan organisasi yang baik.• Kemampuan menganalisis dan melakukan sintesis.• Penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis.
B+ (75-79) B (70-74) B- (65-69)	BAIK	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan penguasaan terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir analisis dan sintesis pada sebagian besar.• Cukup baik memahami beberapa isu terkait dengan materi utama dengan memperlihatkan evaluasi kritis.• Data-data yang disajikan lengkap dan relevan.
C+ (60-64) C (55-59) C- (50-54)	CUKUP	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan sebagian besar pemahaman terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir kritis pada beberapa bagian.• Data-data yang disajikan cukup lengkap dan cukup relevan.
D (45-49)	KURANG	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan beberapa bagian pemahaman akan materi utama dengan beberapa upaya berpikir kritis.• Data-data yang disajikan sangat kurang lengkap dan tidak relevan.
E (< 45)	GAGAL	<ul style="list-style-type: none">• Memperlihatkan sangat sedikit pemahaman terhadap materi utama.• Data-data yang disajikan sangat kurang lengkap dan tidak relevan.

O. Evaluasi Kelayakan Studi Mahasiswa

Mahasiswa wajib mempertahankan **IPK minimal 2,75** di akhir program matrikulasi.

P. Kurikulum Program Matrikulasi M.Th.

1. Mata Kuliah Matrikulasi M.Th.

SEMESTER 1			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	MKBK 103	Bahasa Yunani I	3
2	MKPR 102	Formasi Spiritual	2
3	MKBK 107	Pengantar Perjanjian Lama	3
4	MKPR 117	Teologi dan Praktik Ibadah Kristen	3
5	MKPR 115	Strategi Pembelajaran	3
6	MKBK 106	Pengantar Perjanjian Baru	3
7	MKPR 110	Pelayanan Anak	2
8	MKPR 107	Kepemimpinan Kristen	2
Total SKS			21

SEMESTER 2				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MKTS 203	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan	3	-
2	MKTS 205	Teologi Sistematika III: Kristus dan Keselamatan	3	-
3	MKBK 205	Hermeneutika	3	Bahasa Yunani I
4	MKBK 201	Bahasa Ibrani I	3	-
5	MKBK 204	Bahasa Yunani II	3	Bahasa Yunani I
6	MKPR 211	Pelayanan Jemaat Dewasa	2	Strategi Pembelajaran
7	MKHS 202	Sejarah Gereja dan Teologi I	2	-
8	MKPR 209	Manajemen dan Administrasi Gereja	2	-
9	MKPR 218	Teologi Praktika	2	-
Total SKS			23	

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

SEMESTER 3				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MKKB 111	Studi Perjanjian Lama I: Kitab Pentateukh	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika
2	MKKB 108	Studi Perjanjian Baru I: Kitab Injil dan Kisah Para Rasul	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Hermeneutika
3	MKTS 104	Teologi Sistematika II: Manusia dan Dosa	2	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
4	MKTS 106	Teologi Sistematika IV: Roh Kudus, Alkitab, dan Gereja	3	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
5	MKPR 104	Homiletika I	2	Hermeneutika
6	MKKB 102	Bahasa Ibrani II	3	Bahasa Ibrani I
7	MKPR 116	Teologi dan Pelayanan Pastoral	3	-
8	MKHS 103	Sejarah Gereja dan Teologi II	2	Sejarah Gereja dan Teologi I
9	MKPR 114	Pengembangan Gereja Transformatif	2	-
10	MKKB 113	Studi Perjanjian Lama III: Kitab Puisi dan Hikmat	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika
Total SKS			23	

SEMESTER 4				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	MKTS 207	Teologi Sistematika V: Eskatologi	2	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan
2	MKPR 205	Homiletika II	3	Homiletika I
3	MKTS 201	Etika Kristen	3	-

4	MKBK 209	Studi Perjanjian Baru II: Surat Paulus	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Hermeneutika
5	MKPR 213	Pendampingan dan Konseling Pastoral	3	Teologi dan Pelayanan Pastoral
6	MKMS 201	Misi Integral	3	-
7	MKPR 212	Pelayanan Kaum Muda Transformatif	2	-
8	MKMS 202	Studi Agama-Agama	2	-
9	MKBK 215	Teologi Biblika	2	Pengantar Perjanjian Baru dan Pengantar Perjanjian Lama
10	MKBK 212	Studi Perjanjian Lama II: Kitab Sejarah	2	Pengantar Perjanjian Lama dan Hermeneutika
Total SKS			24	

2. Deskripsi Mata Kuliah

No	Kode	Kelompok Mata Kuliah Biblika	Deskripsi
1	MKBK 107	Pengantar Perjanjian Lama	Mata kuliah ini membahas muatan (<i>content</i>) dan konteks dari masing-masing kitab Perjanjian Lama, yang mencakup konteks historis berkenaan dengan penulis, waktu penulisan, tujuan penulisan, keterkaitan dengan dunia Timur Dekat Kuno (<i>ancient Near East</i>), konteks sastra, tema-tema teologis utama di Perjanjian Lama, dan kanonisasi Perjanjian Lama.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

2	MKBK 106	Pengantar Perjanjian Baru	Mata kuliah ini membahas muatan (<i>content</i>) dan konteks dari masing-masing kitab Perjanjian Baru, yang mencakup konteks historis berkenaan dengan penulis, waktu penulisan, tujuan penulisan, keterkaitan dengan dunia Yunani-Romawi maupun Yudaisme Bait Allah kedua, konteks sastra, tema-tema teologis utama tiap kitab, dan kanonisasi Perjanjian Baru.
3	MKBK 103	Bahasa Yunani I	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian pertama bahasa Yunani Koine untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Baru, dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.
4	MKBK 204	Bahasa Yunani II	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian lanjutan bahasa Ibrani Alkitab untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Lama (Alkitab Ibrani), dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.
5	MKBK 201	Bahasa Ibrani I	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian pertama bahasa Ibrani Alkitab untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Lama (Alkitab Ibrani), dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.

6	MKBK 102	Bahasa Ibrani II	Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar gramatika dan sintaksis sederhana bagian lanjutan bahasa Ibrani Alkitab untuk kemampuan membaca dan menerjemahkan Perjanjian Lama (Alkitab Ibrani), dengan pemanfaatan alat bantu pembelajaran seperti kamus/leksikon, program aplikasi, dan bahan daring yang mendukung pembentukan kompetensi mahasiswa.
7	MKBK 205	Hermeneutika	Mata kuliah ini mempelajari teori, prinsip, dan metode penafsiran dengan memperhatikan genre kitab-kitab dalam Alkitab, penelitian naskah PL dan PB, konteks historis, konteks literer (<i>literary context</i>), dan kajian linguistik.
8	MKBK 111	Studi PL I: Kitab Pentateukh	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Pentateukh, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Pentateukh.
9	MKBK 212	Studi PL II: Kitab Sejarah	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Sejarah, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Sejarah.
10	MKBK 113	Studi PL III: Kitab Puisi dan Hikmat	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Puisi dan Hikmat, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Puisi dan Hikmat.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

11	MKBK 108	Studi PB I: Kitab Injil dan Kisah Para Rasul	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari kitab-kitab Injil dan Kisah Para Rasul.
12	MKBK 209	Studi PB II: Surat Paulus	Mata kuliah ini memberikan teori dan praktik penafsiran surat-surat Paulus, termasuk membuat aplikasi penafsiran yang relevan untuk pelayanan, dengan memperhatikan genre, konteks, karakteristik, isi dan teologi dari surat-surat Paulus.
13	MKBK 215	Teologi Biblika	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep, sejarah, dan pendekatan teologi biblika dan menunjukkan kesinambungan tema-tema teologi utama dalam Alkitab, melalui penelusuran Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru di dalam kerangka meta-narasi keselamatan yang berpuncak pada Yesus Kristus.
No	Kode	Kelompok Mata Kuliah Praktika	Deskripsi
1	MKPR 102	Formasi Spiritual	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan refleksi tentang proses pengudusan yang merupakan karya Roh Kudus di dalam diri orang percaya untuk menjadikannya serupa dengan Kristus, dan mengeksplorasi berbagai disiplin rohani yang berakar dalam tradisi Kristen untuk dipraktikkan, baik secara individual maupun komunal sehingga terjadi transformasi.

2	MKPR 104	Homiletika I	Mata Kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dasar ilmu/teori berkhotbah dan hal-hal yang terkait, seperti peran dan signifikansi khotbah dalam gereja, teologi berkhotbah, pentingnya kehidupan rohani dan disiplin rohani seorang pengkhotbah, dan pembahasan mengenai khotbah ekspositoris yang berpusatkan pada Kristus serta langkah-langkah penyusunannya.
3	MKPR 205	Homiletika II	Mata Kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip lanjutan ilmu/teori berkhotbah, sehingga mahasiswa dapat semakin efektif dalam mempersiapkan, menyusun dan menyampaikan khotbah ekspositoris dengan penekanan pada pengenalan dan perancangan berbagai bentuk khotbah, pendahuluan, ilustrasi, aplikasi, dan penutupan khotbah untuk menyajikan khotbah yang baik dan komunikatif.
4	MKPR 107	Kepemimpinan Kristen	Mata kuliah ini mempelajari panggilan, karakter dan tuntutan kompetensi seorang pemimpin, spiritualitas dan tantangannya. Di sini juga dipelajari tentang teori-teori dalam kepemimpinan Kristen seperti pastoral leadership, servant leadership, spiritual leadership, juga berbagai tipe kepemimpinan.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

5	MKPR 209	Manajemen dan Administrasi Gereja	Mata Kuliah ini mempelajari tentang strategi dan pengelolaan kehidupan bergereja untuk mewujudkan makna kehadiran gereja di tengah dunia secara organisatoris-administratif berdasarkan pemahaman teologis dan implikasinya dalam penataan gereja baik secara internal, maupun dalam hubungan dengan pihak-pihak eksternal. Sistem pemerintahan gereja dalam berorganisasi, pengelolaan manajerial dalam kerja, data, SDM, keuangan, proses dalam perintisan gereja menjadi bagian bahasan dalam mata kuliah ini.
6	MKPR 110	Pelayanan Anak	Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang pelayanan anak, yang mencakup perspektif teologis dalam pembentukan iman, hal-hal kunci yang memengaruhi perkembangan iman anak, dan isu-isu masa kini terkait kehidupan anak, yang akan berdampak pada pendekatan praktis bagi pelayanan anak yang transformatif.
7	MKPR 211	Pelayanan Jemaat Dewasa	Mata kuliah ini memberikan wawasan tentang teori, prinsip, dan strategi pendidikan orang dewasa (Andragogi) untuk diterapkan dalam pembinaan anggota jemaat dewasa dengan memperhatikan kelompok usia, gender, dan situasi/kebutuhan khusus lainnya.
8	MKPR 212	Pelayanan Kaum Muda Transformatif	Mata kuliah ini membahas mengenai pemahaman yang menyeluruh tentang pelayanan kaum muda, termasuk model-model, pendekatan dan strategi untuk menghasilkan pelayanan yang transformatif dengan memperhatikan konteks dan keunikan kaum muda sebagai generasi masa kini.

9	MKPR 213	Pendampingan dan Konseling Pastoral	Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar dan keterampilan untuk melakukan pelayanan pendampingan pastoral (<i>pastoral care</i>) dan keterampilan tehnik-tehnik dasar untuk melakukan pelayanan konseling pastoral (<i>pastoral counseling</i>) di tengah pergumulan dan krisis alamiah karena perkembangan usia, maupun krisis insidental karena permasalahan-permasalahan dalam kehidupan lainnya.
10	MKPR 114	Pengembangan Gereja Transformatif	Mata kuliah ini memberikan gambaran besar dari arti kehadiran Gereja di tengah dunia dalam mengemban misi Allah yang menghasilkan perubahan atau transformasi. Paradigma serta pemahaman teologis yang mendasari pengembangan gereja serta berbagai teori dan strategi yang dipakai untuk mewujudkan transformasi baik secara internal maupun eksternal untuk gereja bertumbuh, bertambah, merambah dan ramah menjadi fokus dalam pembelajarannya.
11	MKPR 115	Strategi Pembelajaran	Mata kuliah ini memberikan pemahaman teologis dan praksis pendidikan Kristen untuk menjadi dasar strategi pembelajaran untuk formasi iman, serta wawasan tentang model-model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam konteks gereja maupun sekolah, baik formal maupun nonformal.
12	MKPR 116	Teologi dan Pelayanan Pastoral	Mata kuliah ini memberikan pemahaman teologis tentang keberadaan, panggilan, tugas dan peranan seorang pemimpin rohani sebagai Pastor-Theologian, dan juga pemahaman teologis tentang berbagai pelaksanaan tugas pengembalaan umat di tengah perubahan zaman.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

13	MKPR 117	Teologi dan Praktik Ibadah Kristen	Mata kuliah ini memberikan fondasi biblika dan teologis ibadah Kristen, perkembangan teologi dan praktik ibadah Kristen di sepanjang sejarah gereja, struktur dan elemen-elemen penting dalam ibadah serta implikasinya dalam desain praktik ibadah komunal gereja.
14	MKPR 218	Teologi Praktika	Mata kuliah ini mempelajari suatu disiplin yang menjembatani teori dan praktik dalam konteks teologis, menekankan penerapan prinsip-prinsip teologis dalam realitas kehidupan baik dalam gereja maupun di tengah masyarakat, dan keterampilan membangun kerangka teologis untuk pemecahan masalah melalui berbagai metode penelitian.
No	Kode	Kelompok Mata Kuliah Teologi Sistematika	Deskripsi
1	MKD 204	Etika Kristen	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar biblis-teologis etika Kristen dan prinsip-prinsip pengambilan keputusan etis terkait isu-isu etika kontemporer, baik dalam ranah etika personal maupun etika sosial.
2	MKTS 203	Teologi Sistematika I: Allah dan Penciptaan	Mata kuliah ini membahas pengantar dalam mempelajari teologi Kristen (prolegomena) dan pokok-pokok ajaran Kristen tentang Allah, yang meliputi antara lain doktrin Allah Tritunggal, atribut-atribut Allah, serta doktrin penciptaan dan pemeliharaan.
3	MKTS 104	Teologi Sistematika II: Manusia dan Dosa	Mata kuliah ini membahas doktrin manusia dan dosa, yang meliputi antara lain manusia sebagai gambar Allah, relasi tubuh dan jiwa, seks dan gender, dan tujuan penciptaan manusia, konsep kebebasan manusia, asal-usul dan akibat dosa, serta natur dosa.

4	MKTS 205	Teologi Sistematika III: Kristus dan Keselamatan	Mata kuliah ini membahas secara teologis dan historis pribadi dan karya Kristus, yang meliputi antara lain keilahian dan kemanusiaan Kristus, kehidupan Kristus, dan karya pendamaian Kristus, serta teologi keselamatan di dalam Yesus Kristus, yang mencakup pembahasan tentang predestinasi, aspek-aspek dalam ordo keselamatan, dan konsep penyatuan dengan Kristus.
5	MKTS 106	Teologi Sistematika IV: Roh Kudus, Alkitab dan Gereja	Mata kuliah ini membahas pribadi dan karya Roh Kudus, yang meliputi antara lain keilahian Roh Kudus, karya Roh Kudus di dalam dunia, dan karya Roh Kudus di dalam diri orang percaya, juga membahas doktrin Alkitab yang mencakup pewahyuan, pengilhaman, ketidakbersalahan Alkitab sebagai firman Tuhan, dan doktrin Gereja yang meliputi antara lain tanda-tanda gereja, misi gereja, model-model gereja, sakramen-sakramen, pelayanan dan sistem pemerintahan gereja.
6	MKTS 207	Teologi Sistematika V: Eskatologi	Mata kuliah ini membahas pengharapan eskatologis yang meliputi antara lain eskatologi individual, yakni kematian dan setelah kematian, dan eskatologi kosmik, yakni kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali dan perbedaan pandangan tentang milenialisme, kebangkitan tubuh, penghakiman akhir, surga dan neraka, serta langit dan bumi baru.
No	Kode	Kelompok Mata Kuliah Historika	Deskripsi
1	MKHS 202	Sejarah Gereja dan Teologi I	Mata kuliah ini membahas sejarah gereja dan perkembangan teologi Kristen sejak gereja mula-mula hingga masa reformasi.

Pedoman Akademik Program Studi Magister Teologi

2	MKHS 103	Sejarah Gereja dan Teologi II	Mata kuliah ini membahas sejarah gereja dan perkembangan teologi Kristen pada masa pasca reformasi sampai perkembangan kontemporer, dengan penekanan pada sejarah dan teologi selatan global, khususnya Asia.
No	Kode	Kelompok Mata Kuliah Misi	Deskripsi
1	MKMS 201	Misi Integral	Mata kuliah ini membahas dasar-dasar teologis, natur, paradigma, dan tantangan misi bagi gereja yang bersifat holistik, yang mencakup tugas penginjilan dan tanggung jawab sosial untuk membawa seluruh kehidupan di bawah ketuhanan Yesus Kristus, serta penerapannya dalam konteks Indonesia dan dunia.
2	MKMS 202	Studi Agama-Agama	Mata kuliah ini membahas agama-agama di Indonesia, terutama Islam sebagai agama mayoritas, dan agama-agama suku dengan memerhatikan sejarah, dasar iman, kitab, praktik, dan pengaruhnya dalam kehidupan antar umat beragama, serta kaitannya dengan misi Kristen dan percakapan antar umat beragama.